

**RENCANA STRATEGIS
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MALANG
TAHUN 2025 - 2029**

**Oleh:
MAN 1 Malang**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KANTOR KABUPATEN MALANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Alamat : Jalan Raya Putatlor Gondanglegi (0341) 879741, Kode Pos 65174

Website : <http://www.man1malang.sch.id>, Email: infoman1malang@gmail.com

Januari 2026



DAFTAR ISI

Daftar Isi

Kata Pengantar

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum 1

1.2 Potensi dan Permasalahan 15

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi dan Misi 21

2.2 Tujuan 22

2.3 Sasaran Kegiatan 22

2.4 Rumusan Pengukuran / Metadata 25

2.5 Manajemen Resiko 26

BAB III TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

3.1 Target Kinerja 32

3.2 Kerangka Pendanaan 41

BAB IV PENUTUP

Penutup 44

LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, MAN 1 Malang dapat menyusun dokumen Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029 sebagai pedoman dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan ini. Renstra ini merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang berisi langkah-langkah strategis dan program-program unggulan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sarana prasarana, sumber daya manusia, serta tata kelola kelembagaan di MAN 1 Malang. Penyusunan Renstra ini juga didasarkan pada analisis situasi dan kondisi aktual, sehingga diharapkan mampu menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada dalam dunia pendidikan yang semakin dinamis. Melalui Renstra ini, kami berkomitmen untuk memperkuat pelayanan pendidikan yang inklusif, berkualitas, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik yang tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga memiliki karakter dan nilai keagamaan yang kuat. Dukungan dari seluruh stakeholder, mulai dari guru, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua, serta masyarakat sangat diperlukan agar pelaksanaan rencana strategis ini dapat berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat sebesar-besarnya.

Kami menyadari bahwa dokumen Renstra ini bukanlah akhir dari proses perencanaan, melainkan sebuah awal yang harus diwujudkan melalui kerja sama, pengawasan, dan evaluasi yang berkelanjutan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua dalam menjalankan amanah ini. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Rencana Strategis MAN 1 Malang Tahun 2025-2029 ini dapat menjadi landasan yang kokoh dalam menggapai cita-cita pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

Malang, 05 Januari 2026

Kepala MAN 1 Malang



Ahmad Musthofa, M.Pd.

NIP. 197005292006041006

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum MAN 1 Malang

1.1.1 Gambaran Umum.

MAN 1 Malang adalah salah satu lembaga pendidikan menengah atas yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Berdiri pada tahun 1995, MAN 1 Malang lahir sebagai bagian dari program pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di tingkat menengah atas. Pendirian madrasah ini merupakan respons terhadap kebutuhan masyarakat Kabupaten Malang dan sekitarnya akan pendidikan yang tidak hanya berkualitas secara akademik, tetapi juga berlandaskan nilai-nilai agama Islam. Pada masa awal berdirinya, MAN 1 Malang memulai aktivitasnya dengan jumlah peserta didik yang masih terbatas dan fasilitas yang sangat sederhana. Guru dan tenaga kependidikan pun masih minim, sehingga pengelolaan madrasah sangat bergantung pada komitmen dan dedikasi para pendiri dan tenaga pendidik awal. Meskipun demikian, semangat untuk memberikan pendidikan terbaik bagi generasi muda terus menjadi motivasi utama dalam mengembangkan madrasah ini.

Dalam kurun waktu lima belas tahun pertama, MAN 1 Malang berhasil memperluas jumlah peserta didik dan mulai meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik guru maupun tenaga kependidikan. Pemerintah daerah dan masyarakat sekitar memberikan dukungan yang signifikan, baik secara moral maupun material, sehingga madrasah dapat memperbaiki sarana dan prasarannya. Pada periode ini, fokus pengembangan madrasah terutama pada peningkatan kurikulum berbasis agama dan pembinaan karakter peserta didik. Memasuki dekade 2010-an, MAN 1 Malang mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Peningkatan mutu pendidikan menjadi prioritas utama, terutama dengan mengadaptasi kurikulum nasional yang semakin berkembang. Madrasah mulai membuka berbagai program ekstrakurikuler untuk mengasah keterampilan dan minat peserta didik, seperti kegiatan keagamaan, olahraga, dan seni budaya. Selain itu, manajemen madrasah mulai diterapkan secara lebih profesional dengan pembentukan struktur organisasi yang jelas dan terkoordinasi.

Pada awal tahun 2020-an, MAN 1 Malang semakin menguatkan posisinya sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul di Kabupaten Malang. Implementasi teknologi dalam pembelajaran mulai diperkenalkan seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang berkembang pesat. Guru-guru mulai mengikuti pelatihan dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka. Upaya ini didukung oleh kebijakan Kementerian Agama yang mendorong peningkatan mutu pendidikan madrasah secara nasional. Selain itu, madrasah berupaya menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk institusi

pendidikan lain, organisasi keagamaan, serta pemerintah daerah. Kerja sama ini bertujuan untuk memperluas jaringan dan membuka kesempatan lebih luas bagi peserta didik dalam pengembangan kompetensi akademik maupun non-akademik. MAN 1 Malang juga aktif mengikuti berbagai kompetisi akademik dan keagamaan di tingkat regional dan nasional, dengan hasil yang cukup membanggakan.

Selain itu MAN 1 Malang semakin fokus pada penguatan karakter dan kepribadian peserta didik. Program pembinaan keagamaan dan akhlak mulia menjadi bagian integral dalam proses pendidikan, sejalan dengan visi Kementerian Agama untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki integritas tinggi. Selain itu, madrasah terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana, seperti pembangunan laboratorium komputer, perpustakaan, ruang kelas yang nyaman, serta fasilitas olahraga. Perkembangan terakhir menunjukkan bahwa MAN 1 Malang telah mampu bersaing dan berkontribusi dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam di tingkat menengah atas. Lulusan madrasah ini banyak yang melanjutkan ke perguruan tinggi negeri, serta menunjukkan prestasi di berbagai bidang akademik, seni dan olahraga.

Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan globalisasi, MAN 1 Malang menyadari pentingnya pengembangan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029 menjadi langkah penting untuk menjawab tantangan masa depan. Renstra ini menjadi pedoman untuk mewujudkan madrasah yang unggul, inovatif, dan berdaya saing tinggi, dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai agama Islam dan budaya lokal. Dengan sejarah yang panjang dan perjalanan yang penuh dinamika, MAN 1 Malang berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kepada peserta didik, guru, tenaga kependidikan, serta masyarakat sekitar. Madrasah ini berharap dapat menjadi inspirasi dan teladan bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengembangkan pendidikan Islam yang bermutu dan berkarakter.



Gambar 1.1 Gedung MAN 1 Malang

1.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi MAN 1 Malang dirancang untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi madrasah secara efektif dan efisien. Organisasi ini berfungsi sebagai kerangka kerja dalam mengelola sumber daya manusia, mengoordinasikan kegiatan, serta mencapai visi dan misi madrasah. Secara umum, struktur organisasi MAN 1 Malang terdiri dari beberapa unsur utama sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

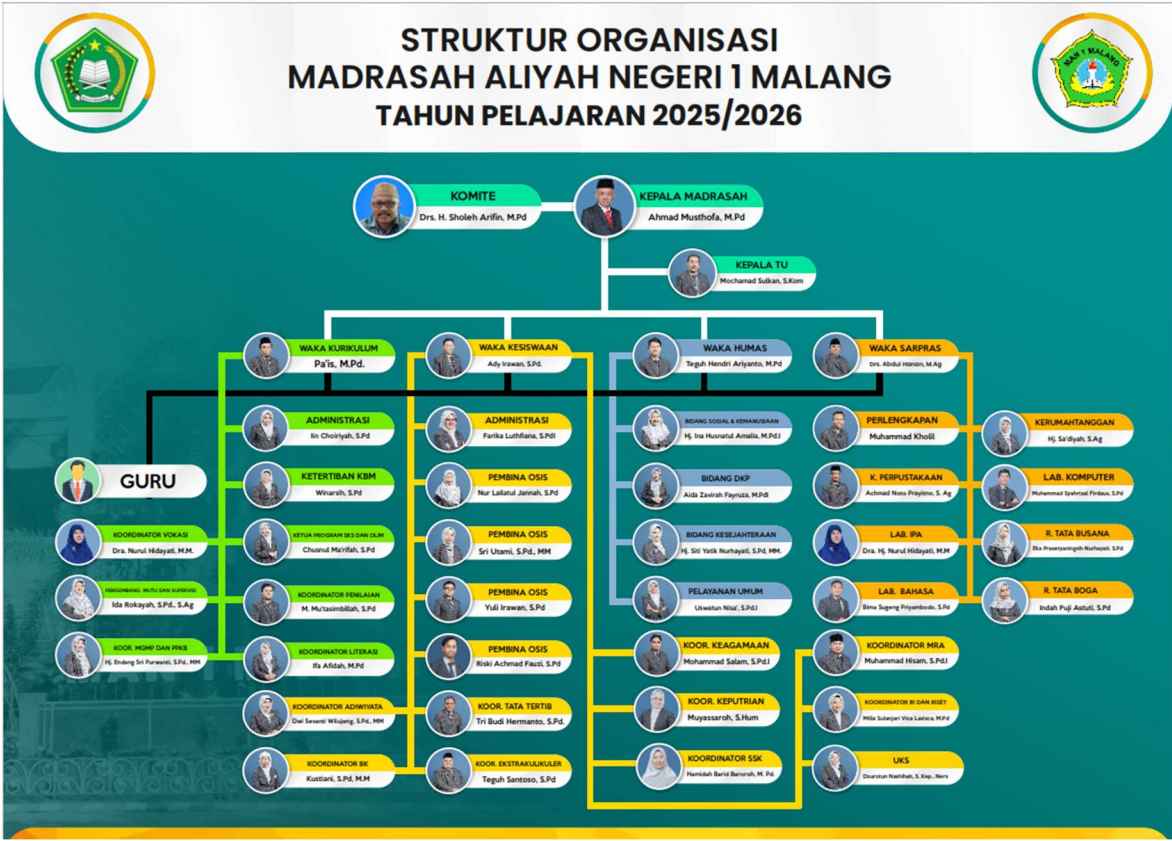
Kepala Madrasah bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pengembangan madrasah secara menyeluruh, termasuk perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan serta administrasi.

2. Wakil Kepala Madrasah

Kepala madrasah dibantu oleh beberapa Wakil Kepala Madrasah yang membidangi tugas- tugas khusus, yaitu:

- a. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, bertugas membantu Kepala Madrasah dalam mengelola kegiatan akademik dan pembelajaran, dengan tugas utama merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan

- kurikulum antara lain penyusunan program pembelajaran, kalender pendidikan, jadwal pelajaran, pembagian tugas mengajar, serta koordinasi pelaksanaan evaluasi belajar siswa.
- b. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan bertugas membantu Kepala Madrasah dalam mengurus pengelolaan peserta didik, termasuk pembinaan karakter dan kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan disiplin dan tata tertib, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dan OSIS, serta pengelolaan urusan siswa lainnya.
 - c. Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana bertugas membantu Kepala Madrasah dalam mengelola, menyediakan, dan memelihara sarana dan prasarana madrasah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan operasional madrasah secara keseluruhan. Tugas ini mencakup penyusunan program kerja, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan gedung dan fasilitas, hingga pengaturan dan pengawasan penggunaannya.
 - d. Wakil Kepala Madrasah Humas, yang menangani membangun dan memelihara hubungan baik antara madrasah dengan pihak eksternal seperti orang tua, masyarakat, komite madrasah, dan instansi terkait serta mempromosikan citra positif madrasah, mengkoordinasikan komunikasi dengan berbagai pihak, mengelola publikasi madrasah, serta menyelenggarakan program kerjasama dan kegiatan sosial.
3. Kepala Tata Usaha bertugas membantu Kepala Madrasah mengelola urusan administrasi, perencanaan, dan keuangan, serta mengkoordinasikan staf tata usaha dalam pengelolaan surat-menyurat dan kearsipan, penyusunan administrasi (kurikulum, kesiswaan, ketenagaan), dan pembinaan staf.
 4. Koordinator Program Studi bertugas membantu Kepala Madrasah dalam koordinasi dan pengelolaan kegiatan akademik dalam bidang studi tertentu untuk memastikan kelancaran operasional dan pencapaian mutu pendidikan di madrasah tersebut.
 5. Guru dan Tenaga Kependidikan, guru bertugas menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai kurikulum dan standar yang berlaku, sementara tenaga kependidikan mendukung pelaksanaan tugas administrasi dan operasional madrasah.
 6. Komite Madrasah, Komite Madrasah berfungsi sebagai mitra madrasah dalam memberikan masukan, dukungan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan program pendidikan demi kemajuan madrasah.
 7. Organisasi Peserta didik seperti OSIS dan ekstrakurikuler, berperan dalam membina kepemimpinan, kreativitas, dan partisipasi aktif peserta didik di madrasah.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi MAN 1 Malang

1.1.3 Kondisi Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kualitas dan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di MAN 1 Malang. Kondisi SDM yang profesional, kompeten, dan berdedikasi sangat penting untuk mendukung visi dan misi madrasah dalam mencetak lulusan yang unggul secara akademik sekaligus berkarakter Islami. Berikut ini merupakan gambaran kondisi SDM di MAN 1 Malang saat ini, meliputi tenaga pendidik, tenaga kependidikan. Jumlah guru di MAN 1 Malang saat ini mencapai 70 orang, dengan komposisi yang terdiri dari guru mata pelajaran agama Islam, umum, dan kejuruan (Vokasi). Mayoritas guru telah memenuhi kualifikasi minimal S1 (Strata 1) dan beberapa sudah melanjutkan pendidikan ke jenjang S2, yang menunjukkan komitmen madrasah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik.

Sebagian besar guru juga telah mengikuti berbagai pelatihan dan sertifikasi profesi guru yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama maupun lembaga pendidikan lainnya. Pelatihan ini mencakup penguasaan kurikulum terbaru (KBC dan Pancacinta), metode pembelajaran aktif, penggunaan teknologi pendidikan, serta pembinaan karakter peserta didik. Selain itu, guru-guru juga secara rutin mengikuti workshop dan seminar untuk meningkatkan wawasan keilmuan dan pedagogik mereka. Dalam hal distribusi mata pelajaran, madrasah memastikan bahwa setiap mata pelajaran diampu oleh guru yang kompeten di bidangnya, dengan perhatian khusus pada mata pelajaran agama Islam yang menjadi ciri khas madrasah seperti, Akidah Akhlak, Qur'an Hadits, Fikih, Bahasa Arab, Ilmu Hadits, Ilmu Tafsir, dan Ilmu Kalam. Guru juga didorong untuk mengembangkan kreativitas

dan inovasi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Tenaga kependidikan di MAN 1 Malang berjumlah 23 orang yang meliputi staf tata usaha, pustakawan, laboran, petugas kebersihan, dan tenaga keamanan. Mereka memegang peranan penting dalam mendukung kelancaran administrasi, pengelolaan sarana-prasarana, serta menciptakan lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif. Kualifikasi tenaga kependidikan beragam, namun manajemen madrasah memberikan perhatian pada peningkatan kompetensi mereka melalui pelatihan administrasi, pengelolaan perpustakaan, penggunaan teknologi informasi, serta pelatihan lain yang relevan. Peningkatan kapasitas tenaga kependidikan ini diharapkan dapat mendukung efisiensi dan efektivitas operasional madrasah secara keseluruhan.

Meskipun telah mengalami banyak kemajuan, kondisi SDM di MAN 1 Malang masih menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan tenaga guru untuk beberapa mata pelajaran tertentu, kebutuhan peningkatan kompetensi dalam penguasaan teknologi pembelajaran digital, serta adaptasi terhadap perubahan kurikulum yang dinamis. Untuk mengatasi hal ini, madrasah telah merencanakan berbagai langkah strategis, antara lain:

- a. Mengajukan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan kepada KanKemenag Kab. Malang;
- b. Jika diperlukan merekrut tenaga pendidik baru yang sesuai dengan kebutuhan dan standar kompetensi madrasah.
- c. Menyelenggarakan pelatihan intensif dalam bidang teknologi informasi dan pedagogi modern.
- d. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk menyediakan program pengembangan profesional bagi guru dan tenaga kependidikan.
- e. Mendorong budaya pembelajaran sepanjang hayat bagi seluruh unsur SDM di madrasah.

Dengan berbagai upaya tersebut, diharapkan kondisi SDM di MAN 1 Malang dapat semakin optimal dan mampu menjawab tantangan pendidikan di era digital dan globalisasi. Secara keseluruhan, kondisi SDM di MAN 1 Malang saat ini sudah berada pada tingkat yang cukup baik, ditandai dengan kualifikasi yang memadai, pelatihan yang berkelanjutan, dan komitmen yang tinggi dari tenaga pendidik dan kependidikan. Namun, peningkatan kualitas dan kapasitas SDM tetap menjadi prioritas agar madrasah dapat terus berkembang dan memberikan layanan pendidikan yang bermutu sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

1.1.4 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen vital dalam menunjang kelancaran dan kualitas proses pendidikan di MAN 1 Malang. Kondisi sarana dan prasarana yang memadai tidak hanya mendukung kegiatan belajar mengajar,

tetapi juga memberikan kenyamanan serta keamanan bagi seluruh warga madrasah. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan sarana-prasarana menjadi salah satu fokus utama dalam rencana strategis madrasah.



Gambar 1.3 Kondisi Sarana.

Sarana fisik di MAN 1 Malang meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang guru, ruang kepala madrasah, ruang administrasi, serta fasilitas pendukung lain seperti ruang UKS, ruang ekstrakurikuler, dan aula serbaguna. Saat ini, madrasah memiliki 30 ruang kelas yang dilengkapi dengan fasilitas standar pembelajaran seperti meja, kursi, papan tulis, dan kipas angin.

Laboratorium yang tersedia terdiri dari laboratorium IPA dan laboratorium komputer serta berproses untuk membuat laboratorium bahasa. Laboratorium IPA belum dilengkapi dengan peralatan praktikum sesuai standar kurikulum yang mendukung pembelajaran saintifik.



Gambar 1.4 Ruang Lab. IPA

Laboratorium komputer memiliki 92 unit lap top dan 25 unit *all in one PC* yang tersambung dengan jaringan internet, memungkinkan peserta didik untuk mengakses sumber belajar digital serta mengembangkan keterampilan teknologi informasi. Perpustakaan MAN 1 Malang menjadi pusat sumber belajar dan informasi bagi seluruh civitas akademika. Koleksi buku perpustakaan mencakup berbagai bidang ilmu pengetahuan, termasuk buku-buku agama Islam, literatur umum, dan referensi akademik. Selain itu, perpustakaan telah menyediakan akses ke berbagai jurnal elektronik dan sumber belajar daring sebagai upaya mendukung pembelajaran berbasis teknologi.



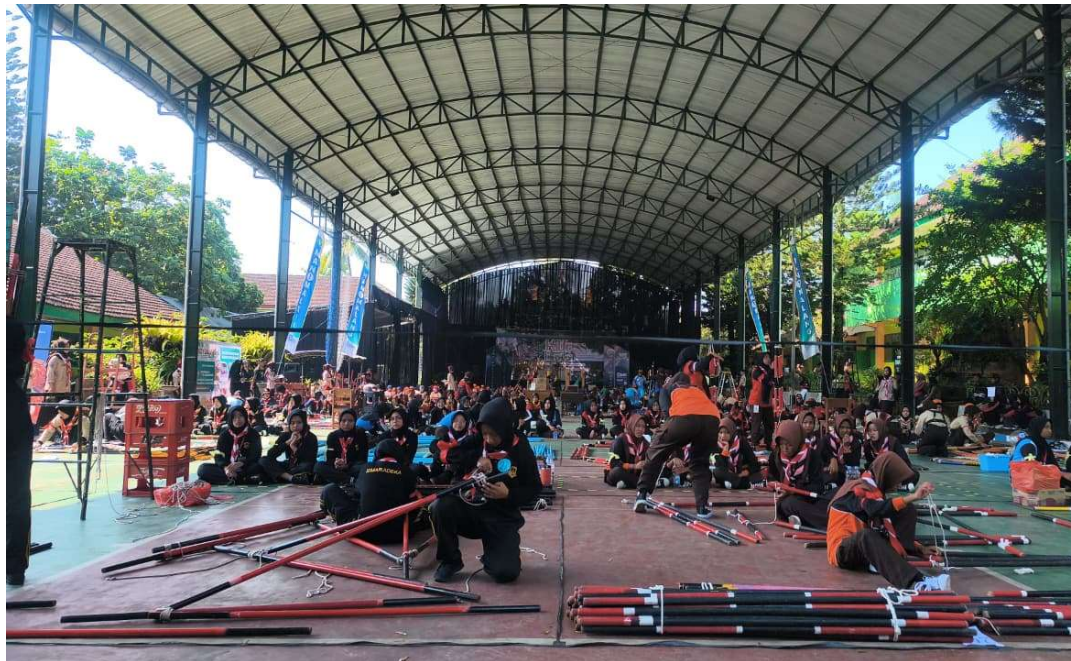
Gambar 1.5 Ruang Lab. Komputer

Fasilitas lain seperti ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) mendukung kesehatan peserta didik dengan adanya tenaga medis dan peralatan medis dasar.



Gambar 1.6 Ruang UKS

Aula *outdoor* dan *indoor* merupakan area serbaguna yang biasa digunakan untuk berbagai kegiatan non-akademik yang mendukung pengembangan bakat dan minat peserta didik.



Gambar 1.7 Aula *Outdoor*



Gambar 1.8 aula *Indoor*

Selain itu, prasarana di MAN 1 Malang mencakup infrastruktur pendukung seperti gedung madrasah, lapangan olahraga, area parkir, jaringan listrik dan air bersih, serta akses jalan menuju madrasah. Gedung madrasah dibangun dengan struktur yang kokoh dan mengikuti standar keamanan bangunan, serta rutin dilakukan pemeliharaan untuk menjaga kondisi fasilitas. Jaringan listrik dan air bersih di madrasah dalam kondisi baik dan dapat memenuhi kebutuhan

operasional sehari-hari, meskipun masih membutuhkan perbaikan. Selain itu, madrasah telah mengembangkan sistem jaringan internet yang cukup memadai untuk mendukung penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran dan administrasi. Akses jalan menuju madrasah juga cukup strategis dan mudah dijangkau oleh peserta didik dari berbagai wilayah di Kabupaten Malang, baik menggunakan kendaraan pribadi maupun angkutan umum. Keamanan dan kebersihan lingkungan madrasah juga menjadi perhatian serius, sehingga pengelolaan lingkungan dan penataan taman serta area hijau terus dilakukan secara berkala.

Dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah MAN 1 Malang secara berkala melakukan evaluasi dan pemeliharaan terhadap seluruh sarana dan prasarana yang dimiliki. Hal ini dilakukan untuk memastikan semua fasilitas tetap berfungsi optimal dan memenuhi standar pelayanan pendidikan yang baik. Selain pemeliharaan rutin, madrasah juga berupaya untuk mengembangkan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi. Selain itu, MAN 1 Malang terus mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran dan administrasi madrasah. Pembangunan infrastruktur teknologi seperti Wi-Fi area, perangkat komputer yang memadai, serta pelatihan bagi guru dan staf dalam penggunaan teknologi menjadi bagian dari strategi peningkatan kualitas pendidikan.

Meski telah mengalami banyak kemajuan, pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Malang masih menghadapi beberapa tantangan. Di antaranya adalah keterbatasan ruang kelas yang mulai tidak memadai dengan peningkatan jumlah peserta didik, kebutuhan renovasi beberapa fasilitas yang mulai menua, serta pengembangan fasilitas ramah lingkungan yang lebih berkelanjutan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, dalam Rencana Strategis 2025-2029, MAN 1 Malang merencanakan beberapa langkah strategis, antara lain:

- a. Penambahan dan pembangunan ruang kelas baru atau sewa gedung guna mengantisipasi peningkatan jumlah peserta didik;
- b. Renovasi dan modernisasi laboratorium dan perpustakaan agar sesuai dengan standar pendidikan;
- c. Pengembangan fasilitas olahraga dan ruang ekstrakurikuler yang lebih lengkap dan nyaman;
- d. Penerapan konsep green school dengan penataan lingkungan yang lebih hijau dan ramah lingkungan;
- e. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam seluruh aspek kegiatan madrasah.

Dengan perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana yang baik, MAN 1 Malang berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu layanan pendidikan sehingga dapat memberikan lingkungan belajar yang ideal dan mendukung tercapainya visi madrasah.



Gambar 1.9 Sarana dan Prasarana MAN 1 Malang

1.1.5 Profil Peserta Didik

Peserta didik merupakan elemen utama dalam penyelenggaraan pendidikan di MAN 1 Malang. Profil peserta didik mencerminkan karakteristik demografis, akademik, sosial, dan budaya yang menjadi dasar perencanaan program pembelajaran serta pengembangan kegiatan madrasah. Pemahaman yang mendalam tentang profil peserta didik sangat penting agar madrasah dapat merancang strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Pada tahun ajaran 2025/2026, MAN 1 Malang saat ini memiliki total peserta didik sebanyak sekitar 901 peserta didik yang tersebar di tiga tingkat kelas, yaitu kelas X, XI, dan XII. Peserta didik berasal dari berbagai latar belakang sosial ekonomi dan budaya yang beragam, tidak hanya dari wilayah Kabupaten Malang, tetapi juga dari daerah sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah memiliki daya tarik yang cukup luas dan mampu memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat yang beragam.

Dari segi komposisi gender, peserta didik terdiri atas 330 laki-laki dan 571 perempuan. Komposisi ini relatif seimbang dan mencerminkan kesetaraan akses pendidikan bagi semua kalangan. Keberagaman peserta didik ini menjadi kekayaan tersendiri yang memperkaya interaksi sosial dan budaya di lingkungan madrasah. Adapun detail dari jumlah dan komposisi peserta didik saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Jumlah Peserta Didik MAN 1 Malang

No	Kelas	Kelamin	Jumlah	Pross. (%)	Total
1	X	L	121	35,59	340
		P	219	64,41	
2	XI	L	108	37,89	285
		P	177	62,11	
3	XII	L	101	36,59	276
		P	175	63,41	

Jika dilihat dari latar belakang sosial dan ekonomi, sebagian besar peserta didik MAN 1 Malang berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi ke bawah hingga menengah. Kondisi sosial ekonomi ini memengaruhi kebutuhan dan dukungan yang harus disiapkan madrasah agar peserta didik dapat menjalani proses pembelajaran dengan optimal. Madrasah senantiasa memberikan perhatian khusus kepada peserta didik dari keluarga kurang mampu melalui program bantuan biaya pendidikan dan beapeserta didik. Selain faktor ekonomi, latar belakang budaya dan agama peserta didik juga beragam. Sebagai madrasah berbasis agama Islam, MAN 1 Malang berusaha mengakomodasi kebutuhan spiritual dan kultural peserta didik agar pendidikan yang diberikan tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga membentuk kepribadian yang islami dan toleran terhadap perbedaan.

Dari segi prestasi akademik, peserta didik MAN 1 Malang secara umum menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Nilai rata-rata rapor dan hasil ujian madrasah berada di atas standar minimal yang ditetapkan oleh madrasah. Hal ini menjadi indikator keberhasilan madrasah dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan berorientasi pada penguasaan kompetensi. Madrasah juga secara rutin melakukan evaluasi belajar dan memberikan bimbingan akademik bagi peserta didik yang membutuhkan perhatian khusus. Melalui program remedial dan pengayaan materi diajukan sesuai kebutuhan peserta didik agar setiap individu dapat mencapai potensi maksimalnya. Selain prestasi akademik, peserta didik juga aktif berpartisipasi dalam berbagai lomba dan kompetisi tingkat lokal, regional, hingga nasional. Kompetisi ini meliputi bidang keagamaan seperti lomba tahfidz Qur'an, cerdas cermat keislaman, serta bidang olahraga dan seni budaya. Keaktifan dalam berbagai kegiatan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik MAN 1 Malang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki potensi dan bakat yang berkembang dalam bidang non-akademik.



Gambar 1.10 Penyerahan Penghargaan Peserta didik Berprestasi

Selain raihan prestasi, pembentukan karakter peserta didik menjadi fokus utama di MAN 1 Malang. Madrasah mengedepankan nilai-nilai keislaman, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial sebagai bagian dari kurikulum pendidikan karakter. Kegiatan pembinaan karakter dilakukan melalui berbagai program rutin seperti pengajian, latihan kepemimpinan, pelatihan soft skills, serta pengembangan ekstrakurikuler yang membentuk mental dan moral peserta didik. Tingkat kedisiplinan peserta didik di madrasah ini cukup baik, dengan tingkat pelanggaran tata tertib yang cukup rendah dan tingkat kehadiran yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kesadaran dan komitmen yang baik terhadap aturan yang berlaku, serta memiliki rasa tanggung jawab dalam menjalankan kewajibannya sebagai pelajar baik pada kegiatan intra maupun ekstrakurikuler.

Pada kegiatan ekstrakurikuler, MAN 1 Malang menyediakan beragam kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan mengembangkan minat, bakat, dan karakter peserta didik. Kegiatan tersebut meliputi pramuka, paskibra, seni budaya, olahraga seperti sepak bola, bola voli, bulutangkis, serta organisasi peserta didik seperti OSIS dan MPK. Melalui ekstrakurikuler, peserta didik tidak hanya mengembangkan kemampuan teknis di bidang tertentu, tetapi juga belajar tentang kepemimpinan, kerja sama tim, serta pengelolaan waktu. Kegiatan ini juga menjadi wahana untuk mempererat persaudaraan antar peserta didik dan membangun jiwa sosial yang tinggi.



Gambar 1.11 Kegiatan peserta didik MAN 1 Malang

Dalam rangka meningkatkan kompetensi peserta didik, madrasah secara aktif memfasilitasi dan mendorong peserta didik untuk mengikuti lomba dan kegiatan di luar madrasah sebagai bagian dari pengembangan kompetensi dan pengalaman. Keikutsertaan dalam kegiatan eksternal ini menjadi ajang pengukuran prestasi dan pengembangan jaringan sosial yang lebih luas. Meski memiliki banyak potensi, peserta didik MAN 1 Malang menghadapi beberapa tantangan yang harus diantisipasi dan diatasi oleh madrasah. Salah satu tantangan utama adalah adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi pembelajaran yang semakin pesat. Peserta didik perlu dibekali keterampilan literasi digital agar dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dan bertanggung jawab. Selain itu, pengelolaan waktu yang baik antara tugas akademik dan kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi tantangan tersendiri bagi peserta didik. Tekanan ujian dan persaingan yang ketat di dunia pendidikan turut mempengaruhi kondisi psikologis peserta didik.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, MAN 1 Malang menyediakan layanan bimbingan dan konseling yang komprehensif. Layanan ini bertujuan membantu peserta didik dalam mengatasi masalah akademik, sosial, dan psikologis, serta memberikan motivasi dan penguatan mental agar peserta didik siap menghadapi tuntutan masa depan. Secara keseluruhan, peserta didik MAN 1 Malang merupakan generasi muda yang berpotensi tinggi dan memiliki karakter yang baik. Keberagaman latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi menjadi kekayaan tersendiri yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang dinamis dan inklusif. Madrasah berkomitmen untuk terus mengembangkan dan memfasilitasi potensi peserta didik melalui pendidikan yang berkualitas, pembinaan karakter yang kuat, dan pengembangan minat dan bakat secara menyeluruh. Dengan demikian, MAN 1 Malang dapat menghasilkan lulusan yang

tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian islami dan siap bersaing di tingkat nasional maupun global.



Gambar 1.12 Peserta Didik MAN 1 Malang saat Upacara Bendera

1.2 Potensi dan Permasalahan

1.2.1 Potensi MAN 1 Malang

MAN 1 Malang memiliki sejumlah potensi dan keunggulan yang mendukung pelaksanaan program serta kegiatan strategis selama periode 2020–2024. Potensi tersebut antara lain:

1. **Kualifikasi dan Profesionalitas SDM (Pendidik dan Tenaga kependidikan)**

Salah satu aspek keunggulan yang dimiliki MAN 1 Malang selama periode 2020–2024 adalah kualitas dan stabilitas sumber daya manusia (SDM), baik pendidik maupun tenaga kependidikan (tendik). SDM merupakan faktor kunci dalam menjamin terlaksananya proses pembelajaran dan layanan pendidikan yang optimal. Data berikut menunjukkan perkembangan jumlah guru dan tendik PNS maupun non-PNS dalam lima tahun terakhir:

Tabel 2. Jumlah Guru dan Tenaga kependidikan

No	Guru dan tendik	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Guru ASN	39	39	40	54	58
2	Guru Non ASN	27	28	29	18	15
3	Tendik ASN	5	5	4	3	4
4	Tendik Non ASN	21	21	21	20	20

Tabel di atas menunjukkan bahwa MAN 1 Malang telah menjaga stabilitas SDM sebagai elemen penting dalam mendukung proses pembelajaran dan pelayanan pendidikan secara keseluruhan.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Penerapan TIK dalam proses pembelajaran dan pengelolaan administrasi di MAN 1 Malang menunjukkan pencapaian yang signifikan. Kedua indikator strategis dalam aspek ini telah melampaui target yang ditetapkan, menandakan bahwa madrasah ini telah berhasil melakukan transformasi digital secara menyeluruh. Pencapaian tersebut mendukung pembelajaran yang lebih interaktif, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Kondisi ini juga menunjukkan kesiapan guru dalam mengadaptasi teknologi serta perbaikan infrastruktur penunjang yang mendukung terciptanya pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

3. Kualitas Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi

Selama periode 2020 hingga 2024, MAN 1 Malang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas layanan hubungan masyarakat dan penyebaran informasi publik. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah pemberitaan mengenai capaian program dan pelaksanaan kegiatan madrasah yang dipublikasikan melalui berbagai media, baik media internal, lokal, hingga nasional. Peningkatan ini merupakan hasil dari strategi komunikasi yang efektif, penguatan peran tim humas madrasah, serta optimalisasi penggunaan media sosial, website resmi madrasah, dan kemitraan dengan media luar. Jumlah publikasi yang awalnya berada pada angka puluhan meningkat secara konsisten setiap tahun, hingga pada tahun 2024, target publikasi tercapai lebih dari 70 %, menunjukkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi aktif madrasah dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat luas. Capaian ini tidak lepas dari peran aktif tim humas dalam mengelola informasi secara profesional serta menjalin kemitraan strategis dengan berbagai media, sehingga aktivitas dan prestasi madrasah dapat diketahui dan diapresiasi secara luas oleh masyarakat.

4. Budaya Mutu dan Lingkungan Madrasah

MAN 1 Malang menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam peningkatan budaya mutu pendidikan melalui partisipasi aktif dan pencapaian prestasi siswa dalam berbagai kompetisi di tingkat Kabupaten, Provinsi, dan Nasional. Selama periode 2020 hingga 2024, persentase siswa yang mengikuti kompetisi mencapai 50%, mencerminkan komitmen madrasah dalam memfasilitasi pengembangan bakat dan potensi siswa secara optimal. Prestasi ini ditandai dengan peningkatan jumlah pemenang lomba di berbagai jenjang kompetisi, yang tidak hanya mengangkat nama baik madrasah, tetapi juga memperkuat motivasi dan budaya berprestasi di kalangan siswa. Pencapaian ini merupakan bukti nyata dari upaya terus-menerus MAN 1 Malang dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan karakter siswa melalui berbagai program pembinaan dan pendampingan kompetitif.

Tabel 3. Jumlah Siswa yang Memenangkan Lomba Tahun 2020-2024

Tahun	Jenjang				Total
	Kab./Kota	Provinsi	Nasional	Internasional	
2020	8	3	22		33
2021	8	11	40	2	59
2022	35	22	73		189
2023	98	24	23		145
2024	36	18	29		83

Selain data tersebut, peningkatan prestasi MAN 1 Malang juga terkonfirmasi melalui Sistem Informasi Manajemen Talenta (SIMT) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Data ini semakin memperkuat bukti bahwa MAN 1 Malang telah berhasil menumbuhkan budaya mutu yang berorientasi pada prestasi dan kompetensi unggul. Lingkungan madrasah yang suportif, kolaboratif, dan berdaya saing tinggi menjadi faktor pendukung utama tercapainya. Selain itu, untuk mengukur budaya mutu dan lingkungan madrasah secara komprehensif, capaian prestasi siswa dalam perlombaan bukanlah satu-satunya indikator. Kesuksesan lulusan dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi juga menjadi tolok ukur penting yang mencerminkan kualitas pendidikan, kesiapan siswa, dan efektivitas sistem pembelajaran di madrasah. MAN 1 Malang menunjukkan komitmen kuat dalam membimbing dan memfasilitasi siswa agar dapat bersaing dalam seleksi masuk perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, melalui berbagai jalur seperti SNMPTN, SPAN-PTKIN, PMDK, dan Undangan PTS.

Tabel 4. Jumlah Siswa yang Diterima PTN Tahun 2020-2024

Tahun	Jenjang						Total
	SNBP	SNBT	SPAN PTKIN	Mandiri	UMPTKIN	SIMAMA	
2021	21	27	47	20	10		120
2022	47	49	12	54	15	12	189
2023	41	38	4	33	20		153
2024	34	55	3	61	17	12	182
2025	40	66	12	59	8	5	190

Secara keseluruhan, data di atas menunjukkan bahwa siswa MAN 1 Malang semakin kompetitif dan mampu memanfaatkan berbagai jalur masuk perguruan tinggi secara optimal.

1.2.2 Permasalahan yang akan dihadapi

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi madrasah, MAN 1 Malang masih menghadapi beberapa tantangan strategis yang perlu mendapat perhatian bersama, antara lain:

- 1. Kelengkapan Sarana dan Prasarana

Pengembangan sarana dan prasarana belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan roadmap yang telah direncanakan. Hal ini berpotensi menghambat optimalisasi proses pembelajaran dan kegiatan penunjang lainnya.

2. Prestasi Tingkat Nasional pada Ajang Talenta Nasional (Bidang Olahraga dan Seni Budaya)

Masih terdapat keterbatasan akses dan peluang bagi siswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kompetisi yang diselenggarakan oleh ajang talenta nasional, sehingga pencapaian prestasi di tingkat nasional belum maksimal.

3. Prestasi Olimpiade KSM/OMI

Diperlukan manajemen program penguatan olimpiade yang lebih terstruktur dan berkelanjutan agar potensi peserta didik dapat berkembang secara maksimal dan siap bersaing di tingkat nasional.

4. Produk Keterampilan yang Terstandar

Hingga saat ini, madrasah belum memiliki guru yang bersertifikat keterampilan, sehingga produk hasil pembelajaran keterampilan belum dapat memenuhi standar mutu yang diharapkan.

5. Kapasitas Ma'had

Kapasitas Ma'had Al Hamid yang dimiliki belum mampu menampung seluruh peserta didik, sehingga pelaksanaan program pembinaan karakter berbasis asrama belum dapat dijalankan secara menyeluruh.

1.2.3 Analisis SWOT Jangka Menengah (Eksternal dan Internal)

Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) yang dihadapi MAN 1 Malang dalam kurun waktu jangka menengah. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam perumusan strategi peningkatan mutu layanan pendidikan.

1. *Strengths* (Kekuatan)

- a. Kualifikasi dan profesionalitas SDM yang tinggi, dengan sebagian besar guru telah bersertifikat pendidik dan memiliki kompetensi sesuai bidang keahliannya.
- b. Pelayanan madrasah yang sangat baik, berdasarkan hasil Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dengan rata-rata skor di atas 4 dari skala 6.
- c. Budaya kerja yang akuntabel dan bebas dari praktik koruptif, tercermin dari hasil Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dengan nilai rata-rata 4 dari skala 6
- d. Partisipasi masyarakat yang tinggi, tercermin dari rating Google sebesar 4,8 dan keterlibatan aktif melalui media sosial (Instagram dengan pengikut 5.955 dan rata-rata 11.000 tayangan, TikTok dengan 2.932 pengikut dan rata-rata 15.000 viewer per unggahan).

- e. Kegiatan aspiratif yang rutin, seperti Rapat Aspirasi tahunan antara perwakilan kelas dan ekstrakurikuler, serta monitoring berkelanjutan melalui aplikasi Satelit.
- f. Keterlibatan aktif dalam inovasi program pendidikan dan penguatan karakter, termasuk implementasi Ma'had dan kegiatan P5RA (Projek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil'Alamin).

2. Weaknesses (Kelemahan)

- a. Pengembangan sarana dan prasarana belum sepenuhnya sesuai dengan roadmap yang telah direncanakan.
- b. Manajemen program olimpiade (KSM/OMI) masih perlu diperkuat agar pembinaan prestasi siswa lebih sistematis dan berkelanjutan.
- c. Produk keterampilan siswa belum terstandar, karena belum tersedianya guru yang bersertifikat di bidang keterampilan.
- d. Kapasitas Ma'had terbatas, sehingga belum mampu menampung seluruh peserta didik dalam program pembinaan karakter berbasis asrama.
- e. Mindset sebagian orang tua yang masih ragu melepas anak untuk studi ke luar negeri, berdampak pada rendahnya daya juang siswa dalam meraih kesempatan global.

3. Opportunities (Peluang)

- a. Dukungan kuat dari Kementerian Agama terhadap peningkatan mutu madrasah melalui berbagai program penguatan literasi, digitalisasi, dan ajang kompetisi.
- b. Kerja sama dengan perguruan tinggi dan konsultan Pendidikan luar negeri yang membuka peluang peningkatan studi lanjut ke luar negeri.
- c. Perkembangan teknologi informasi untuk menguatkan branding madrasah melalui media sosial dan platform digital pembelajaran
- d. Partisipasi masyarakat dan alumni yang semakin aktif dalam mendukung kegiatan madrasah baik secara moral maupun material.
- e. Peluang kemitraan dengan lembaga pelatihan dan sertifikasi keterampilan, untuk meningkatkan mutu produk keterampilan siswa.

2. Threats (Ancaman)

- a. Persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin ketat, baik di tingkat lokal maupun nasional.
- b. Perubahan cepat dunia pendidikan digital, menuntut adaptasi kurikulum dan kompetensi guru yang berkelanjutan.
- c. Ketergantungan terhadap kebijakan pemerintah pusat, yang dapat mempengaruhi fleksibilitas madrasah dalam pengembangan program.
- d. Fenomena globalisasi dan budaya instan, yang berpotensi menggeser nilai-nilai spiritual dan karakter religius peserta didik.

- e. Kendala sosial ekonomi sebagian orang tua, yang dapat mempengaruhi dukungan terhadap kegiatan belajar dan pengembangan diri siswa.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN MAN 1 MALANG

2.1 Visi dan Misi

Perjanjian Kinerja pada dasarnya mengimplementasikan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Visi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur mendukung Visi Kementerian Agama Republik Indonesia, oleh karena itu dalam menetapkan sama dan merujuk pada Visi dan Misi Kementerian Agama Republik Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025-2029, Visi Kementerian Agama Tahun 2025-2029 adalah : ***“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”***.

Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang sama dan merujuk pula pada misi yang ditetapkan Kementerian Agama Republik Indonesia, yakni ada 6 (enam) misi, sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Tujuan Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2025-2029 menetapkan 6 (enam) tujuan, diantaranya sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;
6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Selain Visi dan Misi Kementerian Agama RI diatas, berdasarkan KMA 1052 THN 2019 - Pedoman Penyusunan Renstra 2025-2029, Madrasah masih diperkenankan untuk menetapkan Visi dan Misi Madrasah secara spesifik, tetapi masih mendukung Visi dan Misi Kementerian Agama tersebut.

Adapun Visi Madrasah Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang adalah sebagai berikut: ***Terwujudnya Generasi Muslim yang Unggul dalam Prestasi, Terampil serta Berwawasan Lingkungan***. Dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang adalah sebagai berikut :

1. Menanamkan aqidah Islam yang kuat melalui pembiasaan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari;
2. Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran melalui integrasi dan interkoneksi keilmuan;
3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara disiplin dan efektif guna mencapai prestasi akademik;
4. Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler yang berorientasi pada peningkatan prestasi dan pelatihan ketrampilan;
5. Memberi bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau berwirausaha;
6. Meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi dan masyarakat;
7. Meningkatkan hubungan interaktif secara berkesinambungan dengan stakeholder;
8. Melestarikan fungsi lingkungan, mencegah pencemaran, dan kerusakan lingkungan

2.2 Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Tujuan MAN 1 Malang untuk periode Tahun 2025-2029 mengacu pada tujuan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang yang selaras dengan tugas/fungsi Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang adalah untuk mendukung pelaksanaan 3 (tiga) dari 6 (enam) tujuan yang ditetapkan Kementerian Agama Republik Indonesia di atas, yaitu :

1. Berfokus pada Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah, dan terjangkau;
2. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
3. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

2.3 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan merupakan rincian hasil yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program dan kegiatan di MAN 1 Malang selama periode 2025-2029. Sasaran ini dibuat berdasarkan tujuan strategis yang telah ditetapkan sebelumnya dan berfungsi sebagai tolok ukur keberhasilan pelaksanaan RENSTRA. Dengan sasaran yang jelas dan terukur, madrasah dapat mengarahkan sumber daya dan upaya secara efektif untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan Sasaran Kegiatan (SK) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang Tahun 2025–2029 maka MAN 1 Malang mengintegrasikan 12 Sasaran Kegiatan (SK) yang dijabarkan menjadi 61 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.1 Daftar sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Kode SK	Sasaran Kegiatan	Kode IKSK	Indikator Kinerja	Target	
BIDANG PENDIDIKAN DASAR MENENGAH					
SK-1	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan murid satuan pendidikan keagamaan	SK-1.1	Angka partisipasi murid baru (Pertumbuhan Akses)	Persen	3
		SK-1.2	Persentase murid penerima bantuan/afirmasi	Persen	10
		SK-1.3	Persentase murid yang menyelesaikan jenjang pendidikan	Persen	100
		SK-1.4	Persentase lulusan yang melanjutkan pendidikan	Persen	80
SK-2	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	SK-2.1	Persentase sarpras yang memenuhi standar kualitas	Persen	90
		SK-2.2	Persentase akurasi data inventaris barang (KIB)	Persen	100
		SK-2.3	Persentase ruangan yang memiliki KIR (Kartu Inventaris Ruangan)	Persen	100
		SK-2.4	Persentase sarana prasarana yang direhabilitasi/ditingkatkan	Persen	12
		SK-2.5	Persentase pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Persen	100
SK-3	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan	SK-3.1	Persentase dokumen kurikulum yang adaptif dan relevan	Persen	100

Kode SK	Sasaran Kegiatan	Kode IKSK	Indikator Kinerja	Target	
BIDANG PENDIDIKAN DASAR MENENGAH					
	perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan.				
		SK-3.2	Persentase guru yang menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap	Persen	100
		SK-3.3	Persentase guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tertib	Persen	100
		SK-3.4	Tingkat objektivitas dan akuntabilitas sistem penilaian	Persen	100
		SK-3.5	Persentase lulusan program keterampilan yang memiliki sertifikat kompetensi	Persen	100
		SK-3.6	Tingkat keterlaksanaan supervisi akademik	Persen	100
		SK-3.7	Persentase partisipasi murid dalam ekstrakurikuler	Persen	100
		SK-3.8	Persentase peningkatan kompetisi yang diikuti murid pada bidang akademik dan non-akademik	Persen	7
		SK-3.9	Persentase penurunan angka pelanggaran disiplin	Persen	5
		SK-3.10	Tingkat keberhasilan program pembinaan karakter (P5)	Persen	100
		SK-3.11	Persentase peningkatan kerja sama (MOU) aktif dengan mitra strategis	Persen	10
		SK-3.12	Tingkat kepuasan orang tua/masyarakat terhadap layanan sekolah	Persen	90
		SK-3.13	Persentase pemberitaan melalui media komunikasi publik	Persen	100
		SK-3.14	Persentase keterserapan lulusan di dunia kerja/pendidikan tinggi	Persen	2
		SK-3.15	Tingkat keberhasilan program pemberdayaan alumni	Persen	100

Kode SK	Sasaran Kegiatan	Kode IKSK	Indikator Kinerja	Target	
BIDANG PENDIDIKAN DASAR MENENGAH					
		SK-3.16	Efektivitas penanganan keluhan (Crisis Management)	Persen	100
SK-4	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan Pendidikan.	SK-4.1	Tingkat kualifikasi akademik gtk (S1/S2)	Persen	100
		SK-4.2	Persentase guru bersertifikat pendidik	Persen	35
		SK-4.3	Indeks pemerataan beban kerja guru	Persen	100
		SK-4.4	Persentase tenaga kependidikan sesuai kompetensi jabatan	Persen	100
		SK-4.5	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil asesmen kompetensi minimal baik	Persen	70
BIDANG TATA KELOLA					
SK-5	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	SK-5.1	Persentase keselarasan dokumen perencanaan dengan anggaran	Persen	100
		SK-5.2	Tingkat ketepatan waktu penyusunan dokumen perencanaan	Persen	100
		SK-5.3	Persentase penyerapan anggaran sesuai rencana penarikan dana	Persen	100
		SK-5.4	Tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran	Persen	100
SK-6	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	SK-6.1	Tingkat kepatuhan laporan kinerja dan kehadiran (disiplin)	Persen	100
		SK-6.2	Persentase digitalisasi administrasi sekolah (e-government)	Persen	100

Kode SK	Sasaran Kegiatan	Kode IKSK	Indikator Kinerja	Target	
BIDANG PENDIDIKAN DASAR MENENGAH					
		SK-6.3	Indeks persepsi anti korupsi dan pungli	Persen	90
		SK-6.4	Tingkat penyelesaian tindak lanjut pengaduan masyarakat	Persen	100
SK-7	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	SK-7.1	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran	Poin	95
		SK-7.2	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	Persen	100
		SK-7.3	Persentase laporan keuangan semester i dan semester ii yang sesuai standar dan tepat waktu	Persen	100
		SK-7.4	Persentase penerapan pengendalian intern atas pelaporan keuangan (PIPK)	Persen	100
		SK-7.5	Persentase penyusunan rkbmn tepat waktu	Persen	100
SK-8	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	SK-8.1	Persentase kesesuaian penempatan pegawai dengan kompetensi (anjab/abk)	Persen	100
		SK-8.2	Tingkat partisipasi pegawai dalam pengembangan kompetensi	Persen	100
		SK-8.3	Persentase kelulusan uji kompetensi/sertifikasi pegawai	Persen	100
		SK-8.4	Tingkat ketepatan waktu pengusulan layanan administrasi kepegawaian	Persen	100
		SK-8.5	Indeks disiplin dan evaluasi kinerja asn	Persen	100
		SK-8.6	Indeks profesionalisme asn	Poin	75
SK-9	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	SK-9.1	Tingkat ketepatan tata naskah dinas dan persuratan	Persen	100

Kode SK	Sasaran Kegiatan	Kode IKSK	Indikator Kinerja	Target	
BIDANG PENDIDIKAN DASAR MENENGAH					
		SK-9.2	Persentase penataan arsip dinamis sesuai jadwal retensi	Persen	100
		SK-9.3	Persentase pengadaan barang/jasa yang sesuai prosedur	Persen	100
		SK-9.4	Indeks digitalisasi administrasi dan arsip	Persen	100
		SK-9.5	Tingkat keakuratan dokumen pengadaan (SPJ)	Persen	100
SK-10	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	SK-10.1	Persentase pemutakhiran data informasi publik berkala (PPID)	Persen	100
		SK-10.2	Tingkat kepuasan pengguna layanan informasi	Persen	100
SK-11	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	SK-11.1	Tingkat validitas dan sinkronisasi data pokok pendidikan	Persen	100
		SK-11.2	Persentase ketersediaan data profil sekolah yang mutakhir	Persen	100
		SK-11.3	Persentase pemanfaatan data dalam evaluasi kinerja	Persen	100
SK-12	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	SK-12.1	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan pendidikan	Persen	90
		SK-12.2	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran	Persen	100

2.4 Rumusan Pengukuran/Metadata

Dalam pelaksanaan Renstra MAN 1 Malang Tahun 2025-2029, diperlukan mekanisme pengukuran indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan MAN 1 Malang dalam mencapai tujuan dan sasaran kegiatan. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai variabel, cara, penanggung jawab, dan sumber data indikator kinerja sasaran kegiatan.

Tabel Rumusan Pengukuran kinerja menjelaskan pengukuran pada indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut :

Rumusan Pengukuran :

1. Kode SK
2. IKSK
3. Kode IKSK

4. IKSK
5. Cara Pengukurannya
6. Penanggung Jawab dari tiap IKSK
7. Sumber Data IKSK
8. Variabel Pembangun
9. Periode Pelaporan IKSK

Pada Tabel diuraikan 12 sasaran kegiatan dan 61 indikator kinerja sasaran kegiatan. Adapun secara garis besar, cara pengukurannya meliputi :

1. Indeks
2. Persentase
3. Persentase Peningkatan
4. Rasio
5. Jumlah
6. Rata-Rata Nilai
7. Instrumen yang ditentukan sesuai regulasi

Metadata :

Metadata pada prinsipnya menjelaskan tentang IKSK yang dipilih, selanjutnya diuraikan tentang :

1. Nama SK
2. Nama Metadata IKSK
3. Instansi-Unit Kerja Penghasil
4. Nama Indikator
5. Konsep/Definisi
6. Interpretasi
7. Metode/Rumus Perhitungan
8. Nama Variabel Pembangun
9. Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
10. Ukuran/Satuan
11. Waktu/Cut off ketersediaan Data
12. Klasifikasi
13. Level estimasi
14. Apakah indikator dapat diakses umum?
15. Apabila dapat diakses umum

2.5 Manajemen Risiko

Pengambilan Keputusan Berbasis Risiko: Memastikan bahwa setiap keputusan penting, termasuk investasi dan inisiatif baru, telah mempertimbangkan potensi konsekuensi negatifnya. Manajemen risiko dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko yang mungkin menghambat pencapaian tujuan strategis organisasi. Proses ini memastikan bahwa risiko tidak hanya diidentifikasi, tetapi juga

dikelola secara proaktif sebagai bagian integral dari perencanaan strategis terhadap potensi hambatan atau ancaman yang dapat memengaruhi pencapaian sasaran kegiatan (SK) dan indikator kinerja (IKSK) yang telah ditetapkan. Membantu organisasi mengidentifikasi dan menghilangkan atau memitigasi hambatan (risiko) yang dapat menggagalkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Pernyataan ini bertujuan untuk menggambarkan kemungkinan resiko kejadian negatif yang dapat terjadi, seperti tidak tercapainya target ketersediaan sarana dan prasarana, jumlah lulusan peserta didik yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi Luar Negeri, Jumlah Peserta didik yang mengikuti Kompetisi Nasional (OSN, OMI) dan Internasional, Guru Ketrampilan yang memperoleh peningkatan kompetensi, persentase jumlah lulusan PPG yang menurun. Dengan merumuskan pernyataan risiko, madrasah dapat memiliki gambaran yang jelas mengenai tantangan yang mungkin dihadapi di masa depan.

Selanjutnya, perlakuan terhadap risiko adalah tahap madrasah memilih dan menerapkan opsi-opsi untuk memodifikasi risiko. Dengan merancang strategi atau tindakan konkret untuk mengelola dan memitigasi risiko-risiko tersebut. Langkah-langkah ini disusun secara sistematis untuk mengurangi dampak negatif atau bahkan mencegah risiko itu terjadi. Perlakuan ini memastikan bahwa madrasah tidak hanya menyadari risiko, tetapi juga memiliki rencana aksi yang matang untuk menghadapinya.

Tabel 2.2 Daftar Manajemen Resiko SK

No	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko/Mitigasi	Penanggungjawab
1	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan murid satuan pendidikan keagamaan	Rendahnya peningkatan tercapainya target peminat dan kuota penerimaan murid baru	1. Identifikasi sebaran pendaftar murid baru 2. Identifikasi permasalahan menurunnya minat melalui angket pada SMP/MTs 3. Buat skala prioritas dari penyelesaian permasalahan yang ditemukan 4. promosi media sosial dan publikasi prestasi madrasah	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan
		Murid penerima bantuan/afirmasi mendapat bantuan pendidikan tidak tepat sasaran	1.Melakukan verifikasi dan validasi data calon penerima bantuan secara teliti. 2.Melakukan koordinasi dengan wali kelas, guru BK, dan pihak terkait. 3.Memanfaatkan data pendukung seperti data sosial ekonomi siswa. 4.Melakukan pemutakhiran data siswa penerima bantuan secara berkala	Waka Kesiswaan
		Rendahnya semangat para murid untuk menyelesaikan pembelajaran dan pendidikan	1. Identifikasi minat dan bakat para murid melalui telaan nilai akademik dan tes psikologi 2. Pembentukan kelas CI dan BI serta program SKS 2 tahun 3. Identifikasi dan telaah tentang data murid mutasi masuk 4. Update data kohort	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum
		Rendahnya minat lulusan yang melanjutkan pendidikan	1.Melakukan sosialisasi dan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. 2.Memberikan layanan bimbingan karier dan bimbingan konseling . 3.Menyelenggarakan kegiatan sosialisasi perguruan tinggi seperti pameran pendidikan, seminar, atau expo kampus. 4.Memberikan informasi terkait jalur penerimaan dan peluang beasiswa pendidikan kepada siswa dan orang tua. 5.Melibatkan alumni yang telah berhasil melanjutkan pendidikan. 6.Melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lanjutan. 7.Melakukan pendataan dan pemantauan lulusan (tracer study)	Waka Kurikulum & BK

No	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko/Mitigasi	Penanggung jawab
2	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	Pemanfaatan Sarpras tidak memenuhi standar kualitas	1. Menyusun SOP pemanfaatan sarana dan prasarana sesuai dengan standar penggunaan yang telah ditetapkan. 2. Melakukan sosialisasi kepada guru, pegawai, dan siswa mengenai tata cara penggunaan sarana dan prasarana secara benar. 3. Melakukan monitoring dan pengawasan terhadap penggunaan sarana prasarana. 4. Melakukan pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana secara berkala. 5. Menunjuk petugas atau penanggung jawab pengelola sarana prasarana	Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarpras
		Peningkatan akurasi data inventaris barang (KIB) yang tidak memenuhi standar	1. Melakukan pendataan dan inventarisasi barang secara berkala. 2. Melakukan verifikasi dan validasi data inventaris barang (KIB). 3. Menunjuk petugas atau pengelola barang milik negara/sekolah	Kaur TU
		Ruangan tidak memiliki KIR yang sudah sesuai standar	1. Melakukan pendataan dan inventarisasi barang di setiap ruangan secara menyeluruh. 2. Menyusun dan memperbarui KIR sesuai dengan standar pengelolaan barang milik negara/sekolah. 3. Menempatkan KIR pada setiap ruangan agar data barang yang ada di ruangan dapat diketahui dan dipantau dengan mudah. 4. Menunjuk petugas atau penanggung jawab pengelolaan inventaris barang. 5. Melakukan verifikasi dan pengecekan kondisi barang di setiap ruangan secara berkala	Waka Sarpras
		Rendahnya sarana prasarana yang direhabilitasi/ditingkatkan	1. Melakukan pendataan dan identifikasi kondisi sarana prasarana secara berkala. 2. Menyusun rencana prioritas rehabilitasi atau peningkatan sarana prasarana. 3. Mengalokasikan anggaran secara terencana. 4. Mengusulkan program rehabilitasi atau peningkatan sarana prasarana	Waka Sarpras

No	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko/Mitigasi	Penanggungjawab
		Rendahnya pemanfaatan TIK dalam pembelajaran	1. Menyelenggarakan pelatihan atau bimbingan teknis bagi guru terkait pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran. 2. Menyediakan sarana dan prasarana TIK yang memadai seperti komputer, proyektor, jaringan internet, dan perangkat pendukung lainnya. 3. Mendorong guru untuk mengintegrasikan TIK dalam perencanaan pembelajaran seperti dalam RPP atau modul ajar. 4. Memanfaatkan berbagai platform pembelajaran digital	Waka Kurikulum & Tim IT
3	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan.	Dokumen kurikulum yang adaptif dan relevan tidak sesuai dengan perkembangan pendidikan madrasah	1. Melakukan peninjauan dan pembaruan dokumen kurikulum secara berkala. 2. Melibatkan tim pengembang kurikulum madrasah dalam proses penyusunan dan evaluasi dokumen kurikulum. 3. Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran dan pemangku kepentingan terkait untuk memastikan kurikulum relevan dengan kebutuhan peserta didik. 4. Mengintegrasikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja dalam penyusunan kurikulum. 5. Mengikuti sosialisasi atau pelatihan terkait pengembangan kurikulum yang diselenggarakan oleh instansi terkait.	Waka Kurikulum

No	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko/Mitigasi	Penanggungjawab
		Guru belum menyusun perangkat pembelajaran dengan lengkap dan terperinci	1. Melaksanakan kegiatan workshop atau pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran bagi guru. 2. Melakukan monitoring dan supervisi akademik oleh pimpinan atau tim kurikulum terhadap kelengkapan perangkat pembelajaran guru. 3. Melakukan evaluasi terhadap perangkat pembelajaran yang telah disusun sebagai bahan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.	Waka Kurikulum
		Rendahnya guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tertib dan Pembelajaran tidak sesuai RPP/modul ajar	1. Melaksanakan supervisi akademik secara berkala oleh kepala madrasah atau wakil kepala bidang kurikulum untuk memantau pelaksanaan pembelajaran di kelas. 2. Mengadakan kegiatan diskusi atau forum berbagi praktik baik antar guru terkait pelaksanaan pembelajaran yang efektif. 3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran sebagai bagian dari peningkatan mutu pembelajaran.	Kamad & Waka Kurikulum
		Rendahnya partisipasi siswa dalam asesmen nasional (AN) untuk mengukur pencapaian kompetensi dan kualitas pembelajaran	1. Update data pada emis kelembagaan dengan tertib 2. Susun mekanisme pembelajaran dengan merujuk pada hasil/rapor AN 3. Menyusun perencanaan dalam mensukseskan AN melalui pemenuhan sarana prasarana dan pendampingan belajar	Waka Kurikulum

No	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko/Mitigasi	Penanggungjawab
		Rendahnya lulusan program keterampilan yang memiliki sertifikat kompetensi	1. Mengumpulkan informasi tentang dunia usaha dan dunia industri yang relevan dengan vokasi yang ada 2. Menyusun MoU untuk peningkatan pendidik Bekerja sama dengan BLK atau dunia usaha dalam uji kompetensi siswa vokasi	Waka Kurikulum
		Keterlaksanaan supervisi akademik dilakukan melalui: 1. Adanya guru yang mengajar tidak sesuai dengan ijazah 2. Adanya guru mengajar dengan metode yang monoton 3. Adanya guru yang belum S2/PPG	1. Analisa beban kerja serta penelaahan peta jabatan yang benar sehingga perekrutan bisa linear 2. Pelaksanaan pelatihan IT secara mandiri atau bersamaan 3. Pemberian info beasiswa dan pengelolaan data pendidik melalui emis GTK	Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum
		Peningkatan partisipasi siswa dalam kompetisi mengembangkan potensi akademik, non-akademik, dan keterampilan siswa, serta meningkatkan reputasi dan kualitas pendidikan di satuan pendidikan.	1. Mengidentifikasi kemampuan dan potensi siswa dan pemetaan kelas yang homogen 2. Meningkatkan pelayanan dan pendampingan pembelajaran inta dan ekstrakurikuler 3. Menelaah undangan /informasi kompetisi yang bisa diikuti 4. Menyusun skema reward/penghargaan untuk siswa yang berprestasi	Seluruh Civitas Man 1 Malang
		Menurunnya partisipasi siswa dalam kompetisi mengembangkan potensi akademik, non-akademik, dan keterampilan siswa, serta meningkatkan reputasi dan kualitas pendidikan di satuan pendidikan.	1. Mengidentifikasi kemampuan dan potensi siswa dan pemetaan kelas yang homogen 2. Meningkatkan pelayanan dan pendampingan pembelajaran inta dan ekstrakurikuler 3. Menelaah undangan /informasi kompetisi yang bisa diikuti 4. Menyusun skema reward/penghargaan untuk siswa yang berprestasi	Seluruh Civitas Man 1 Malang

No	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko/Mitigasi	Penanggungjawab
		Penurunan angka pelanggaran disiplin disajikan dengan berkembangnya karakter baik para siswa	1. Menyusun kegiatan pembiasaan baik yang didukung oleh seluruh siswa, guru karyawan dan pimpinan 2. Menoptimalkan program dan kegiatan keagamaan 3. Secara berkala menghadirkan pemateri dalam meningkatkan literasi digital dan etika media sosial 4. Meningkatkan fungsi dan peran tata tertib dan guru BK 5. Pemenuhan sarpras khususnya CCTV dalam usaha pemantauan perilaku siswa	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Kesiswaan
		Rendahnya tingkat keberhasilan program pembinaan karakter (P5)	1. Menyusun perencanaan program P5 secara sistematis dan terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran di madrasah. 2. Melibatkan seluruh warga madrasah dalam pelaksanaan program pembinaan karakter agar nilai-nilai karakter dapat diterapkan secara konsisten. 3. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Kesiswaan
		Tidak adanya peningkatan kerja sama (MOU) aktif dengan mitra strategis	1. Mengidentifikasi dan memetakan calon mitra strategis yang relevan dengan pengembangan program pendidikan madrasah. 2. Menyusun rencana kerja sama dan proposal kemitraan yang jelas serta sesuai dengan kebutuhan dan potensi madrasah. 3. Melakukan pendekatan dan komunikasi aktif dengan lembaga/instansi potensial seperti perguruan tinggi, dunia usaha, industri, dan lembaga sosial. 4. Memfasilitasi penandatanganan MoU atau perjanjian kerja sama sebagai dasar pelaksanaan program kemitraan.	Humas

No	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko/Mitigasi	Penanggungjawab
		Tingkat kepuasan orang tua/masyarakat terhadap layanan sekolah	1. Melakukan survei kepuasan orang tua/masyarakat secara berkala untuk mengetahui tingkat kepuasan dan memperoleh masukan terhadap layanan sekolah. 2. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan administrasi agar lebih cepat, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna layanan. 3. Menyediakan sarana pengaduan dan saran bagi orang tua/masyarakat sebagai media penyampaian aspirasi dan keluhan.	Kamad
		Pemberitaan melalui media komunikasi publik tentang informasi madrasah selalu tersampaikan baik secara langsung maupun melalui media sosial	1. Menyusun SOP publikasi informasi madrasah 2. Menunjuk petugas khusus pengelola informasi dan media sosial madrasah 3. Membuat kalender atau jadwal publikasi informasi madrasah 4. Memanfaatkan berbagai kanal komunikasi secara terpadu 5. Melakukan verifikasi informasi sebelum dipublikasikan 6. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap efektivitas penyampaian informasi 7. Menyimpan dokumentasi dan arsip publikasi kegiatan madrasah	Humas
		Keterserapan lulusan di dunia kerja/pendidikan tinggi masih belum maksimal	1. Memperkuat layanan bimbingan karier dan bimbingan konseling. 2. Memberikan sosialisasi dan pendampingan terkait jalur masuk perguruan tinggi (SNBP, SNBT, jalur mandiri, maupun perguruan tinggi keagamaan). 3. Mengadakan kerja sama (MoU) dengan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) 4. Melakukan pendataan dan pelacakan alumni (tracer study) 5. Memberikan pembekalan khusus bagi siswa kelas akhir terkait dunia kerja, penulisan CV, wawancara kerja, serta etika profesional. 6. Meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik siswa	Humas & BK

No	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko/Mitigasi	Penanggungjawab
		Rendahnya tingkat keberhasilan program pemberdayaan alumni	1. Membentuk dan mengaktifkan organisasi atau forum alumni madrasah. 2. Menyusun program kerja pemberdayaan alumni secara terencana dan berkelanjutan. 3. Membangun database alumni yang lengkap dan terbaru. 4. Memanfaatkan media komunikasi digital (WhatsApp Group, media sosial, website madrasah).	Humas
		Rendahnya efektivitas penanganan keluhan (Crisis Management)	1. Menyusun SOP penanganan keluhan dan krisis yang jelas, mulai dari penerimaan, pencatatan, tindak lanjut, hingga penyelesaian keluhan. 2. Menunjuk tim atau petugas khusus penanganan keluhan (misalnya melalui layanan PTSP, Humas, atau tim manajemen krisis). 3. Menyediakan berbagai kanal pengaduan resmi seperti kotak saran, nomor layanan, email, atau media digital agar masyarakat mudah menyampaikan keluhan. 4. Melakukan pencatatan dan dokumentasi setiap keluhan untuk memudahkan pemantauan proses penyelesaian dan sebagai bahan evaluasi. 5. Menetapkan batas waktu penanganan keluhan agar setiap aduan ditangani secara cepat dan terukur.	Kamad
4	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan Pendidikan.	Tingkat kualifikasi akademik gtk (S1/S2) 1. Adanya guru yang mengajar tidak sesuai dengan ijazah 2. Adanya guru mengajar tidak menggunakan metode yang mindful, meaningful, dan joyful. 3. Adanya guru yang belum S2 terdata 17 orang/guru yang sudah mengikuti	1. Analisa beban kerja serta penelaahan peta jabatan yang benar sehingga perekrutan bisa linear 2. Pelaksanaan pelatihan IT secara mandiri atau bersamaan serta menggunakan metode yang mindful, meaningful, dan joyful. 3. Data analisa guru S2 terdata 17 orang/guru yang sudah mengikuti PPG sejumlah 80% 4. Pemberian info beasiswa dan pengelolaan data pendidik melalui emis GTK bagi guru yang belum mengikuti PPG	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang dan Waka Kurikulum

No	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko/Mitigasi	Penanggungjawab
		PPG sejumlah 80%		
		Adanya guru yang tidak bersertifikat pendidik	1. Data analisa guru S2 terdata 17 orang/guru yang sudah mengikuti PPG sejumlah 80% 2. Pemberian info beasiswa dan pengelolaan data pendidik melalui emis GTK bagi guru yang belum mengikuti PPG	
		Indeks pemerataan beban kerja guru menyebabkan ketidakseimbangan beban kerja antar guru	1. Menyusun pembagian tugas dan jadwal mengajar secara proporsional sesuai dengan kompetensi, kualifikasi, dan ketentuan jumlah jam mengajar guru. 2. Melakukan evaluasi dan peninjauan berkala terhadap distribusi beban kerja guru untuk memastikan pemerataan dan keadilan. 3. Menggunakan sistem atau aplikasi penjadwalan pembelajaran untuk membantu mengatur distribusi jam mengajar secara lebih transparan dan terukur. 4. Menyesuaikan penugasan tambahan guru (seperti wali kelas, pembina kegiatan, atau tugas administrasi) 5. Melakukan koordinasi antara kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, dan guru dalam penetapan serta penyesuaian beban kerja.	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
		Tenaga kependidikan tidak sesuai kompetensi jabatan menunjukkan: 1. Rendahnya kompetensi teknis tenaga kependidikan 2. Turunnya kualitas layanan	1. Memastikan seluruh tendik memiliki kualifikasi atau kompetensi yang sesuai melalui pendidikan maupun pendidikan dan latihan 2. Melakukan pengawasan secara berkala melalui SKP dan SPI 3. Menggunakan mekanisme outsourcing jika diperlukan	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang

No	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko/Mitigasi	Penanggungjawab
		3. Rendahnya kedisiplinan dan integritas tendik		
		Rendahnya persentase Guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil asesmen kompetensi	1. Menyelenggarakan sosialisasi dan penguatan pemahaman tentang moderasi beragama kepada guru dan tenaga kependidikan secara berkala. 2. Mengadakan pelatihan, workshop, atau bimbingan teknis terkait implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam lingkungan pendidikan. 3. Mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan sekolah.	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
5	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Perencanaan tidak selaras dengan anggaran sehingga program /kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara optimal karena keterbatasan anggaran atau ketidaksesuaian antara rencana kerja dengan ketersediaan dana.	1. Melakukan penyusunan rencana kerja dan anggaran secara terpadu melalui koordinasi antara tim perencana program dan pengelola keuangan madrasah. 2. Menyusun skala prioritas program/kegiatan sehingga kegiatan yang paling penting tetap dapat dilaksanakan sesuai kemampuan anggaran. 3. Melakukan penyesuaian atau revisi anggaran secara berkala apabila terdapat perubahan kebutuhan program atau kondisi keuangan. 4. Melibatkan tim manajemen madrasah dalam proses perencanaan dan penganggaran agar terjadi keselarasan antara kebijakan program dan kemampuan pendanaan.	Kamad
		Dokumen perencanaan disusun tidak berdasarkan waktu yang telah ditetapkan sehingga yang terjadi adalah keterlambatan penyusunan dokumen perencanaan sehingga dapat menghambat pelaksanaan program dan penganggaran.	1. Menyusun jadwal atau timeline penyusunan dokumen perencanaan secara jelas dan disosialisasikan kepada seluruh unit kerja terkait. 2. Menetapkan penanggung jawab dan tim penyusun dokumen perencanaan agar proses penyusunan lebih terkoordinasi dan tepat waktu. 3. Melakukan monitoring dan pengingat berkala terhadap progres penyusunan	Kaur TU

No	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko/Mitigasi	Penanggungjawab
			dokumen oleh pimpinan atau tim perencanaan. 4. Melaksanakan rapat koordinasi secara periodik untuk memastikan setiap tahapan penyusunan dokumen berjalan sesuai jadwal.	
		Penyerapan anggaran tidak sesuai dengan rencana penarikan dana, maka risiko yang mungkin terjadi adalah realisasi anggaran tidak optimal, keterlambatan pelaksanaan kegiatan, atau penumpukan penyerapan anggaran di akhir periode.	1. Menyusun rencana penarikan dana (RPD) yang realistis dan selaras dengan jadwal pelaksanaan kegiatan. 2. Melakukan koordinasi antara pengelola keuangan dan penanggung jawab kegiatan untuk memastikan kesiapan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana penarikan dana. 3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap realisasi penyerapan anggaran. 4. Melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan agar penyerapan anggaran berjalan sesuai jadwal. 5. Menyusun laporan realisasi anggaran secara periodic.	Kamad
		Tidak ada efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan anggaran menyebabkan penggunaan anggaran tidak optimal, pemborosan biaya, serta program/kegiatan tidak memberikan hasil yang maksimal.	1. Menyusun perencanaan anggaran secara cermat dan berbasis kebutuhan prioritas agar penggunaan dana lebih tepat sasaran. 2. Melakukan verifikasi dan review terhadap rencana anggaran kegiatan sebelum pelaksanaan untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan program. 3. Menerapkan prinsip efisiensi dan akuntabilitas dalam setiap penggunaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 4. Melakukan monitoring dan pengendalian penggunaan anggaran secara berkala oleh pimpinan atau tim pengelola keuangan.	Kamad
6	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Tidak tercapainya target kerja karena rendahnya disiplin kehadiran pegawai	1. Menerapkan sistem absensi yang tertib dan terpantau (misalnya melalui absensi digital atau fingerprint) 2. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. 3. Memberikan pembinaan dan pengarahan kepada pegawai	Kaur TU

No	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko/Mitigasi	Penanggungjawab
			mengenai pentingnya disiplin kerja dan kehadiran. 4. Menerapkan aturan disiplin pegawai secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 5. Memberikan penghargaan atau apresiasi kepada pegawai yang memiliki tingkat kehadiran dan disiplin kerja yang baik. 6. Melakukan pendekatan dan pembinaan secara personal kepada pegawai yang tingkat kehadirannya rendah untuk mengetahui penyebab dan mencari solusi. 7. Meningkatkan budaya kerja yang profesional dan bertanggung jawab	
		Tidak ada digitalisasi administrasi sekolah (e-government) sehingga proses administrasi menjadi lambat, kurang efisien, sulit diakses, serta berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengelolaan data dan pelayanan.	1. Menyusun SOP pengelolaan administrasi berbasis digital. 2. Mengembangkan sistem administrasi berbasis digital. 3. Memanfaatkan aplikasi atau platform digital yang tersedia. 4. Menyediakan sarana dan prasarana teknologi informasi. 5. Memberikan pelatihan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam penggunaan sistem administrasi berbasis digital.	Tim IT
		Indeks persepsi anti korupsi tidak dilaksanakan secara terstruktur, rendahnya budaya integritas, potensi terjadinya praktik korupsi atau pungutan liar, serta menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan madrasah.	1. Menyusun program penguatan budaya anti korupsi dan anti pungli secara terencana dan berkelanjutan di lingkungan madrasah. 2. Melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai nilai-nilai integritas, anti korupsi, dan anti pungli kepada seluruh pegawai, siswa, dan masyarakat. 3. Meningkatkan integritas pegawai melalui: a. Implementasi ZI pada madrasah b. Menyediakan whistleblowing system c. Pelaksanaan koordinasi yang rutin dan terjadwal	Kamad Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
		Menurunnya tingkat penyelesaian tindak lanjut pengaduan masyarakat, menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan	1. Menyusun dan menerapkan SOP penanganan pengaduan masyarakat. 2. Menunjuk unit atau petugas khusus yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan tindak lanjut pengaduan masyarakat.	Kamad

No	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko/Mitigasi	Penanggung jawab
		madrasah, meningkatnya keluhan yang tidak terselesaikan, serta menurunnya kualitas pelayanan publik.	3. Menyediakan berbagai kanal pengaduan yang mudah diakses seperti kotak saran, layanan PTSP, email, atau media digital. 4. Menetapkan batas waktu penyelesaian pengaduan agar setiap laporan masyarakat dapat ditindaklanjuti secara cepat dan terukur. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penyelesaian pengaduan untuk memastikan setiap aduan ditangani dengan baik.	
7	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran belum menyesuaikan dengan standar yang berlaku, kinerja pengelolaan anggaran dinilai kurang optimal, serta berpotensi memengaruhi akuntabilitas kinerja organisasi.	1. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang mengacu pada ketentuan serta indikator kinerja yang telah ditetapkan. 2. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran. 3. Meningkatkan koordinasi antara pengelola keuangan dan penanggung jawab kegiatan agar pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran berjalan sesuai standar. 4. Melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran sebagai dasar perbaikan pada periode berikutnya.	Kamad
		Penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan ditindaklanjuti tidak sesuai prosedur yang berlaku, menurunnya akuntabilitas dan kepatuhan terhadap peraturan.	1. Menyusun dan menerapkan SOP tindak lanjut hasil pemeriksaan sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku. 2. Menunjuk penanggung jawab atau tim khusus yang bertugas mengoordinasikan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan. 3. Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam menindaklanjuti setiap temuan pemeriksaan secara tepat dan sesuai prosedur. 4. Menyusun rencana aksi (action plan) tindak lanjut temuan yang memuat langkah-langkah perbaikan, penanggung jawab, serta batas waktu penyelesaian. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap progres	Kamad

No	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko/Mitigasi	Penanggungjawab
			penyelesaian tindak lanjut temuan.	
		Laporan keuangan semester 1 dan semester 2 tidak sesuai standar dan tepat waktu, menurunnya akuntabilitas pengelolaan keuangan, keterlambatan pelaporan kepada pihak terkait, serta potensi temuan dalam pemeriksaan keuangan.	1. Menyusun jadwal penyusunan dan penyampaian laporan keuangan secara jelas sesuai dengan ketentuan waktu yang telah ditetapkan. 2. Menyusun laporan keuangan berdasarkan standar dan pedoman yang berlaku agar laporan yang dihasilkan sesuai ketentuan. 3. Menunjuk petugas atau tim pengelola keuangan yang bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan secara tepat waktu. 4. Melakukan monitoring terhadap progres penyusunan laporan keuangan agar penyelesaian laporan tidak mengalami keterlambatan.	Kaur TU
		Penerapan pengendalian intern atas pelaporan keuangan (PIPK) tidak berjalan sesuai aturan, meningkatnya potensi kesalahan atau penyimpangan dalam pelaporan keuangan, serta menurunnya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan.	1. Menyusun dan menerapkan SOP pengendalian intern dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 2. Melakukan sosialisasi dan pemahaman kepada pengelola keuangan mengenai prinsip dan mekanisme penerapan PIPK. 3. Menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas 4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan PIPK	Kamad
		penyusunan rkbnm tidak dilaksanakan tepat waktu	1. Menyusun jadwal atau timeline penyusunan RKBMN. 2. Menunjuk penanggung jawab atau tim pengelola BMN yang bertugas mengoordinasikan penyusunan RKBMN. 3. Melakukan pendataan dan inventarisasi kebutuhan barang secara berkala sebagai dasar penyusunan RKBMN.	Waka Sarpras

No	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko/Mitigasi	Penanggungjawab
			- Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana. - Melakukan monitoring terhadap progres penyusunan RKBMN	
8	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai).	Tidak ada kesesuaian penempatan pegawai dengan kompetensi (anjab/abk), menurunnya kinerja organisasi, serta terjadinya ketidakefisienan dalam pelaksanaan tugas.	- Melakukan penempatan pegawai berdasarkan hasil Analisis Jabatan (Anjab) dan Analisis Beban Kerja (ABK) agar sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan organisasi. - Melakukan pemetaan kompetensi pegawai sebagai dasar dalam penempatan dan penugasan pegawai. - Melakukan evaluasi dan penataan ulang penempatan pegawai secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara kompetensi dan tugas jabatan. - Memberikan pelatihan atau pengembangan kompetensi kepada pegawai - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pegawai	Kaur TU
		Rendahnya tingkat partisipasi pegawai dalam pengembangan kompetensi, kurangnya kesiapan pegawai dalam menghadapi tuntutan pekerjaan yang terus berkembang.	- Menyusun program pengembangan kompetensi pegawai secara terencana dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan organisasi. - Memberikan kesempatan dan fasilitasi kepada pegawai untuk mengikuti pelatihan, workshop, atau kegiatan pengembangan kompetensi. - Memberikan apresiasi atau penghargaan kepada pegawai yang aktif mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi. - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tingkat partisipasi pegawai dalam kegiatan pengembangan kompetensi.	Kamad

No	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko/Mitigasi	Penanggungjawab
		Rendahnya kelulusan uji kompetensi/sertifikasi pegawai, terbatasnya profesionalitas dalam pelaksanaan tugas.	1. Melakukan pemetaan kompetensi pegawai untuk mengetahui kebutuhan peningkatan kemampuan sebelum mengikuti uji kompetensi atau sertifikasi. 2. Menyelenggarakan pelatihan, bimbingan teknis, atau pendampingan bagi pegawai. 3. Memberikan akses terhadap materi pembelajaran, referensi, dan sumber belajar yang mendukung peningkatan kompetensi pegawai. 4. Melakukan monitoring terhadap tingkat kelulusan uji kompetensi/sertifikasi pegawai	Kaur TU
		Rendahnya ketepatan waktu pengusulan layanan administrasi kepegawaian	1. Melakukan pendataan dan pembaruan data kepegawaian secara berkala 2. Menunjuk petugas atau penanggung jawab pengelola administrasi kepegawaian. 3. Melakukan monitoring dan pengingat berkala terhadap jadwal pengusulan layanan kepegawaian.	Kaur TU
		Rendahnya indeks disiplin dan evaluasi kinerja asn, lemahnya budaya kerja yang profesional dan akuntabel.	1. Menerapkan sistem penilaian kinerja pegawai secara objektif dan terukur melalui penyusunan SKP dan evaluasi kinerja secara berkala. 2. Melakukan monitoring terhadap kehadiran, ketepatan waktu, dan pelaksanaan tugas pegawai secara rutin. 3. Memberikan pembinaan dan pengarahan kepada pegawai. 4. Memberikan penghargaan atau apresiasi kepada pegawai yang memiliki kinerja dan disiplin kerja yang baik. 5. Menerapkan sanksi atau tindakan disiplin secara konsisten kepada pegawai yang melanggar ketentuan.	Kamad
		Rendahnya indeks profesionalisme asn	1. Menyusun program peningkatan profesionalisme ASN 2. Mendorong pegawai untuk mengikuti pelatihan, workshop, dan sertifikasi 3. Melakukan penilaian kinerja pegawai secara objektif dan berkala	Kamad

No	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko/Mitigasi	Penanggungjawab
			- Melakukan pemetaan kompetensi pegawai. - Memberikan penghargaan atau apresiasi kepada pegawai yang menunjukkan kinerja profesional dan berprestasi. - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap peningkatan kompetensi dan kinerja pegawai	
9	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Rendahnya tingkat ketepatan tata naskah dinas dan persuratan	- Menunjuk petugas atau unit pengelola persuratan yang bertanggung jawab dalam pengendalian administrasi surat menyurat. - Memanfaatkan sistem persuratan berbasis digital untuk meningkatkan ketertiban dan ketepatan administrasi. - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tata naskah dinas	Kaur TU
		Penataan arsip dinamis tidak sesuai jadwal retensi	- Melakukan penataan dan pengelolaan arsip dinamis sesuai dengan Jadwal Retensi Arsip (JRA) yang telah ditetapkan. - Melakukan sosialisasi pedoman pengelolaan arsip kepada pegawai agar memahami tata cara penataan dan penyimpanan arsip yang benar. - Menunjuk petugas atau pengelola arsip yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pemeliharaan arsip dinamis. - Melakukan inventarisasi dan klasifikasi arsip secara berkala - Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pengelolaan arsip	Kaur TU
		Pengadaan barang/jasa tidak sesuai prosedur	- Menyusun dan menerapkan standar operasional prosedur (SOP) pengadaan barang/jasa sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pengadaan. - Melakukan perencanaan pengadaan barang/jasa secara matang berdasarkan kebutuhan riil dan rencana kerja yang telah ditetapkan. - Melakukan verifikasi dan pemeriksaan dokumen pengadaan sebelum proses pembayaran atau	Kamad

No	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko/Mitigasi	Penanggung jawab
			pertanggungjawaban dilakukan.	
		Rendahnya digitalisasi administrasi dan arsip	1. Menyusun SOP pengelolaan administrasi dan arsip digital 2. Melakukan digitalisasi arsip secara bertahap. 3. Menyediakan sarana dan prasarana teknologi informasi 4. Melakukan pengamanan dan pencadangan (backup) data secara berkala. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan digitalisasi administrasi dan arsip.	Tim IT
		Rendahnya tingkat keakuratan dokumen pengadaan (SPJ)	1. Melakukan koordinasi antara penanggung jawab kegiatan dan pengelola keuangan. 2. Menyimpan dan mendokumentasikan seluruh bukti transaksi secara lengkap dan tertib. 3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penyusunan dokumen SPJ.	Kaur TU
10	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	Tidak ada pemutakhiran data informasi publik berkala (PPID)	1. Menyusun SOP pengelolaan dan pemutakhiran informasi publik. 2. Menetapkan petugas atau tim pengelola PPID. 3. Menyusun jadwal pemutakhiran data dan informasi publik secara berkala. 4. Melakukan pengumpulan dan pembaruan data dari unit kerja terkait. 5. Memanfaatkan media publikasi digital. 6. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pengelolaan informasi publik	Humas
		Rendahnya tingkat kepuasan pengguna layanan informasi	1. Meningkatkan kualitas layanan informasi kepada masyarakat. 2. Menyediakan berbagai kanal layanan informasi 3. Melakukan survei kepuasan pengguna layanan informasi secara berkala. 4. Menindaklanjuti keluhan atau masukan dari pengguna layanan. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kualitas layanan informasi.	Humas

No	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko/Mitigasi	Penanggungjawab
11	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Rendahnya tingkat validitas dan sinkronisasi data pokok pendidikan	1. Melakukan pemutakhiran data pokok pendidikan secara berkala. 2. Menunjuk operator atau petugas khusus pengelola data pendidikan. 3. Melakukan verifikasi dan validasi data sebelum proses sinkronisasi. 4. Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait. 5. Memberikan pelatihan kepada operator atau pengelola data terkait. 6. Melakukan monitoring terhadap proses penginputan dan sinkronisasi data	Operator EMIS
		Tidak ada ketersediaan data profil sekolah yang mutakhir	1. Melakukan pemutakhiran data profil sekolah secara berkala. 2. Menunjuk petugas atau tim pengelola data sekolah. 3. Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait 4. Memanfaatkan sistem informasi atau media digital. 5. Melakukan verifikasi dan validasi data profil sekolah secara berkala. 6. Menyimpan dokumentasi dan arsip data pendukung profil sekolah secara tertib	Humas
		Tidak adanya pemanfaatan data dalam evaluasi kinerja	1. Mengintegrasikan penggunaan data dan informasi sebagai dasar dalam proses evaluasi kinerja organisasi maupun individu. 2. Melakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data kinerja secara berkala. 3. Menyusun indikator kinerja yang terukur dan berbasis data. 4. Meningkatkan kapasitas pegawai dalam pengelolaan dan pemanfaatan data. 5. Memanfaatkan sistem informasi manajemen atau aplikasi digital. 6. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik	Kamad
12	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	Rendahnya indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan pendidikan	1. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan administrasi. 2. Melakukan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara berkala.	Kamad

No	Sasaran Kegiatan	Pernyataan Resiko	Perlakuan Resiko/Mitigasi	Penanggung jawab
			3. Menindaklanjuti hasil survei dan keluhan masyarakat 4. Menyediakan sarana pengaduan dan masukan dari masyarakat seperti kotak saran, layanan PTSP, atau media digital. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kualitas layanan pendidikan secara berkala	
		Rendahnya nilai kinerja pelaksanaan anggaran	1. Menyusun perencanaan anggaran yang realistis dan selaras dengan rencana kegiatan. 2. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap realisasi pelaksanaan anggaran. 3. Meningkatkan koordinasi antara pengelola keuangan dan penanggung jawab kegiatan	Kamad

BAB III

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi MAN 1 Malang serta mendukung arah kebijakan dan sasaran strategis Kementerian Agama Republik Indonesia, MAN 1 Malang menetapkan Sasaran Kegiatan (SK) sebagai arah capaian strategis Madrasah dalam periode 5 tahun ke depan . Sasaran kinerja merupakan kondisi ideal yang ingin diwujudkan Madrasah dalam bidang akademik, keagamaan, manajerial, serta layanan Pendidikan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan (SK), setiap target dijabarkan dalam Indikator Kinerja Sasaran Kinerja (IKSK). Indikator ini menjadi acuan bagi madrasah dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan pada setiap tahun anggaran. Berikut adalah targer kinerja MAN 1 Malang tahun 2025-2029:

Tabel 3.1 Target Kinerja Tahun 2025-2029

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan murid satuan pendidikan keagamaan	Angka partisipasi murid baru (Pertumbuhan Akses)	Meningkatkan akses pendidikan pada satuan pendidikan keagamaan melalui peningkatan angka partisipasi murid baru sehingga lebih banyak peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan	%	3	25	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan
		Persentase murid penerima bantuan/afirmasi	Meningkatkan akses dan keberlanjutan pendidikan bagi murid pada satuan pendidikan keagamaan melalui peningkatan persentase murid yang menerima bantuan atau program afirmasi pendidikan.	%	10	15	Waka Kesiswaan

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
		Persentase murid yang menyelesaikan jenjang pendidikan	Meningkatkan keberhasilan penyelesaian jenjang pendidikan pada satuan pendidikan keagamaan melalui peningkatan persentase murid yang mampu menyelesaikan pendidikan sesuai jenjangnya	%	100	100	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum
		Persentase lulusan yang melanjutkan pendidikan	Meningkatkan keberlanjutan pendidikan lulusan satuan pendidikan keagamaan melalui peningkatan persentase lulusan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	%	80	100	Waka Kurikulum & BK
2	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan yang berkualitas	Persentase sarpras yang memenuhi standar kualitas	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pada satuan pendidikan keagamaan melalui pemenuhan standar kualitas sarana dan prasarana secara bertahap dan berkelanjutan	%	90	100	Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarpras
		Persentase akurasi data inventaris barang (KIB)	Meningkatkan tata kelola dan akuntabilitas sarana dan prasarana pada satuan pendidikan keagamaan melalui pemutakhiran data inventaris yang akurat guna mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang berkualitas	%	100	100	Kaur TU

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
		Persentase ruangan yang memiliki KIR (Kartu Inventaris Ruangan)	Meningkatkan tertib administrasi dan pemanfaatan sarana prasarana pada satuan pendidikan keagamaan melalui pemenuhan Kartu Inventaris Ruangan (KIR) yang lengkap dan valid guna mewujudkan pengelolaan aset yang transparan dan berkualitas	%	100	100	Waka Sarpras
		Persentase sarana prasarana yang direhabilitasi/ditingkatkan	Meningkatkan standar kelayakan, keamanan, dan fungsionalitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan keagamaan melalui perbaikan dan peningkatan sarana prasarana secara berkelanjutan untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal	%	12	20	Waka Sarpras
		Persentase pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Meningkatkan akselerasi transformasi digital dalam proses pembelajaran dan tata kelola satuan pendidikan keagamaan melalui optimalisasi pemanfaatan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang integratif dan berdaya guna	%	100	100	Waka Kurikulum & Tim IT

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
3	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan.	Persentase dokumen kurikulum yang adaptif dan relevan	Mewujudkan sistem pendidikan yang berdaya saing melalui pengembangan dan penetapan dokumen kurikulum yang dinamis, adaptif terhadap perkembangan zaman, serta relevan dengan kebutuhan kompetensi peserta didik	%	100	100	Waka Kurikulum
		Persentase guru yang menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap	Meningkatkan profesionalisme dan kesiapan pendidik dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang terencana, sistematis, dan komprehensif melalui penyusunan perangkat pembelajaran yang lengkap sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku	%	100	100	Waka Kurikulum
		Persentase guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tertib	Meningkatkan efektivitas dan disiplin penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di kelas guna memastikan ketercapaian target kompetensi peserta didik melalui proses pendidikan yang terstruktur, inklusif, dan akuntabel	%	100	100	Kamad & Waka Kurikulum

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
		Tingkat objektivitas dan akuntabilitas sistem penilaian	Meningkatkan kredibilitas dan transparansi sistem evaluasi pendidikan melalui penerapan mekanisme penilaian yang standar, objektif, dan akuntabel, guna memberikan gambaran nyata atas pencapaian kompetensi peserta didik secara adil dan terukur	%	100	100	Waka Kurikulum
		Persentase lulusan program keterampilan yang memiliki sertifikat kompetensi	Meningkatkan relevansi dan daya saing lulusan satuan pendidikan keagamaan melalui penguatan sistem pembelajaran berbasis keterampilan yang terstandarisasi, yang dibuktikan dengan perolehan sertifikasi kompetensi sebagai wujud pengakuan atas pencapaian kompetensi peserta didik	%	100	100	Waka Kurikulum
		Tingkat keterlaksanaan supervisi akademik	Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan profesionalisme pendidik melalui penyelenggaraan supervisi akademik yang sistematis, konstruktif, dan berkelanjutan, guna memastikan keterlaksanaan standar kurikulum serta efektivitas penilaian di setiap satuan pendidikan	%	100	100	Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
		Persentase partisipasi murid dalam ekstrakurikuler	Meningkatkan pengembangan potensi diri dan karakter peserta didik secara holistik melalui perluasan akses serta partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang inklusif dan edukatif sebagai bagian integral dari layanan pendidikan yang berkualitas	%	100	100	Seluruh Civitas Man 1 Malang
		Persentase peningkatan kompetisi yang diikuti murid pada bidang akademik dan non-akademik	Meningkatkan daya saing dan aktualisasi diri peserta didik melalui penguatan pengalaman belajar berbasis kompetisi, guna mengukur keberhasilan internalisasi kurikulum serta mendorong pencapaian prestasi akademik dan non-akademik yang unggul	%	7	15	Seluruh Civitas Man 1 Malang
		Persentase penurunan angka pelanggaran disiplin	Mewujudkan lingkungan pendidikan yang aman, inklusif, dan kondusif bagi tumbuh kembang peserta didik melalui penguatan budaya disiplin positif dan tata kelola perilaku yang preventif, guna mendukung pencapaian kompetensi secara optimal	%	5	3	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Kesiswaan

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
		Tingkat keberhasilan program pembinaan karakter (P5)	Meningkatkan internalisasi nilai-nilai karakter peserta didik melalui penguatan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang terstruktur dan bermakna, guna membentuk lulusan yang memiliki kompetensi utuh baik secara kognitif maupun etika sosial	%	100	100	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Kesiswaan
		Persentase peningkatan kerja sama (MOU) aktif dengan mitra strategis	Meningkatkan relevansi dan daya dukung layanan pendidikan melalui perluasan kemitraan strategis yang kolaboratif dan berkelanjutan, guna memperkaya ekosistem pembelajaran serta menjamin ketercapaian kompetensi peserta didik yang selaras dengan tuntutan dunia kerja dan masyarakat	%	10	25	Humas
		Tingkat kepuasan orang tua/masyarakat terhadap layanan sekolah	Meningkatkan kepercayaan publik serta akuntabilitas layanan pendidikan melalui penyediaan layanan yang inklusif, berkualitas, dan komunikatif, guna menjamin keselarasan antara ekspektasi masyarakat dengan capaian kompetensi peserta didik	%	90	100	Kamad

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
		Persentase pemberitaan melalui media komunikasi publik	Meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan citra positif layanan pendidikan melalui penyebaran informasi yang edukatif dan komprehensif kepada publik, guna membangun kesadaran kolektif serta dukungan masyarakat terhadap pencapaian kompetensi peserta didik	%	100	100	Humas
		Persentase keterserapan lulusan di dunia kerja/pendidikan tinggi	Meningkatkan relevansi dan daya saing lulusan melalui penyelenggaraan layanan pendidikan yang berkualitas, yang dibuktikan dengan keberhasilan peserta didik dalam menembus peluang kerja atau pendidikan tinggi sebagai indikator utama pencapaian kompetensi yang utuh	%	2	5	Humas & BK
		Tingkat keberhasilan program pemberdayaan alumni	Meningkatkan keberlanjutan hubungan kemitraan dengan alumni melalui program pemberdayaan yang sinergis, guna menjadikan alumni sebagai jejaring strategis bagi pengembangan kualitas layanan pendidikan serta sebagai mitra dalam memperkuat relevansi kurikulum dan	%	100	100	Humas

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
			kesiapan karier peserta didik				
		Efektivitas penanganan keluhan (Crisis Management)	Meningkatkan responsivitas dan ketahanan satuan pendidikan dalam mengelola kendala atau krisis melalui sistem penanganan keluhan yang terstruktur, transparan, dan berorientasi pada solusi, guna menjaga kualitas layanan serta kepercayaan seluruh pemangku kepentingan	%	100	100	Kamad
4	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan Pendidikan.	Tingkat kualifikasi akademik gtk (S1/S2)	Meningkatkan standar profesionalisme dan kapasitas sumber daya manusia di satuan pendidikan melalui pemenuhan kualifikasi akademik pendidik dan tenaga kependidikan sesuai standar nasional, guna mendukung pemerataan kualitas layanan pendidikan	%	100	100	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang dan Waka Kurikulum

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
		Persentase guru bersertifikat pendidik	Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi pendidik melalui program sertifikasi yang masif dan terstruktur, guna menjamin standarisasi kualitas pengajaran yang merata di seluruh satuan pendidikan	%	80	100	
		Indeks pemerataan beban kerja guru	Meningkatkan efektivitas dan kesejahteraan pendidik melalui penataan beban kerja yang proporsional, berkeadilan, dan terdistribusi secara merata di seluruh satuan pendidikan, guna menjamin keberlanjutan kualitas proses pembelajaran	%	100	100	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
		Persentase tenaga kependidikan sesuai kompetensi jabatan	Meningkatkan profesionalisme dan efektivitas tata kelola satuan pendidikan melalui penempatan tenaga kependidikan yang berbasis pada kualifikasi dan kompetensi jabatan yang relevan, guna menjamin dukungan administratif dan operasional yang optimal bagi proses pembelajaran	%	100	100	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
		Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil asesmen kompetensi minimal baik	Meningkatkan kualitas karakter pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama melalui asesmen kompetensi yang terukur, guna mewujudkan lingkungan pendidikan yang inklusif, toleran, dan harmonis	%	70	85	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
5	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase keselarasan dokumen perencanaan dengan anggaran	Meningkatkan konsistensi dan integritas tata kelola keuangan pendidikan melalui penyelarasan dokumen perencanaan dengan alokasi anggaran secara akurat dan tepat sasaran, guna memastikan efektivitas pencapaian target kinerja institusi	%	100	100	Kamad
		Tingkat ketepatan waktu penyusunan dokumen perencanaan	Meningkatkan kedisiplinan dan efisiensi tata kelola administrasi melalui percepatan siklus penyusunan dokumen perencanaan yang tepat waktu dan akurat, guna menjamin kepastian operasional serta optimalisasi penyerapan anggaran tepat pada waktunya	%	100	100	Kaur TU
		Persentase penyerapan anggaran	Meningkatkan efisiensi dan akurasi	%	100	100	Kamad

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
		sesuai rencana penarikan dana	pelaksanaan program kerja melalui pengelolaan penyerapan anggaran yang disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana penarikan dana (RPD), guna menjamin ketersediaan likuiditas serta efektivitas capaian kinerja satuan pendidikan				
		Tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran	Meningkatkan optimalisasi nilai guna anggaran melalui penerapan tata kelola keuangan yang tepat sasaran, hemat, dan berorientasi pada pencapaian <i>output</i> serta <i>outcome</i> pendidikan yang maksimal bagi peserta didik.	%	100	100	Kamad
6	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat kepatuhan laporan kinerja dan kehadiran (disiplin)	Meningkatkan integritas dan akuntabilitas tata kelola organisasi melalui penguatan budaya kerja yang disiplin serta pemenuhan pelaporan kinerja yang tepat waktu dan akurat, guna mendukung percepatan implementasi Reformasi Birokrasi yang transparan dan profesional	%	100	100	Kaur TU
		Persentase digitalisasi administrasi sekolah (e-government)	Meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kemudahan akses layanan pendidikan melalui transformasi	%	100	100	Tim IT

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
			sistem administrasi sekolah berbasis digital (e-government), guna mendukung percepatan implementasi Reformasi Birokrasi yang lincah dan berorientasi pada pelayanan prima.				
		Indeks persepsi anti korupsi dan pungli	Meningkatkan integritas dan kepercayaan publik terhadap layanan pendidikan melalui penguatan sistem pengawasan internal, transparansi prosedur, serta penanaman budaya antikorupsi dan antipungli di seluruh lini satuan pendidikan	%	90	100	Kamad Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Malang
		Tingkat penyelesaian tindak lanjut pengaduan masyarakat	Meningkatkan responsivitas dan akuntabilitas organisasi dalam merespons aspirasi masyarakat melalui mekanisme penanganan pengaduan yang tuntas, tepat waktu, dan berorientasi pada perbaikan sistem, guna memperkuat kepercayaan publik terhadap layanan pendidikan	%	100	100	Kamad

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
7	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran	Meningkatkan kualitas akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan keuangan serta Barang Milik Negara (BMN) melalui optimalisasi seluruh aspek indikator kinerja pelaksanaan anggaran, guna memastikan dukungan pendanaan yang tepat sasaran, efisien, dan transparan bagi penyelenggaraan layanan pendidikan	%	95	100	Kamad
		Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	Meningkatkan kepatuhan, akuntabilitas, dan efektivitas tata kelola keuangan serta Barang Milik Negara (BMN) melalui penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan secara tuntas dan tepat waktu, guna meminimalisir risiko penyimpangan serta mewujudkan pengelolaan aset negara yang tertib	%	100	100	Kamad
		Persentase laporan keuangan semester i dan semester ii yang sesuai standar dan tepat waktu	Meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas pengelolaan keuangan sekolah melalui penyusunan laporan keuangan semesteran yang akurat, sesuai standar akuntansi pemerintahan, dan disampaikan	%	100	100	Kaur TU

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
			tepat waktu, guna menjamin tertib administrasi serta transparansi aset negara				
		Persentase penerapan pengendalian intern atas pelaporan keuangan (PIPK)	Meningkatkan keandalan pelaporan keuangan dan efektivitas pengelolaan aset melalui penguatan sistem pengendalian intern secara konsisten dan sistematis, guna meminimalisir risiko kesalahan material serta mendukung terciptanya tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel	%	100	100	Kamad
		Persentase penyusunan rkbmn tepat waktu	Meningkatkan kedisiplinan dan akurasi perencanaan kebutuhan aset negara melalui penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) yang tepat waktu, guna menjamin ketersediaan sarana prasarana pendidikan yang optimal dan akuntabel sesuai dengan standar kebutuhan organisasi	%	100	100	Waka Sarpras

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
8	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	Persentase kesesuaian penempatan pegawai dengan kompetensi (anjab/abk)	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja satuan pendidikan melalui penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang berbasis pada analisis jabatan (Anjab) dan analisis beban kerja (ABK) yang tepat, guna memastikan setiap pegawai bekerja sesuai dengan keahlian serta kompetensi yang dimilikinya	%	100	100	Kaur TU
		Tingkat partisipasi pegawai dalam pengembangan kompetensi	Meningkatkan profesionalisme dan kapasitas adaptif pendidik serta tenaga kependidikan melalui penguatan budaya belajar berkelanjutan dan partisipasi aktif dalam program pengembangan kompetensi, guna menjawab tantangan pendidikan yang dinamis	%	100	100	Kamad
		Persentase kelulusan uji kompetensi/sertifikasi pegawai	meningkatkan standar profesionalisme dan pengakuan kompetensi pendidik serta tenaga kependidikan melalui pencapaian sertifikasi yang terakreditasi, guna menjamin kualitas layanan pendidikan yang bermutu, kompetitif, dan sesuai dengan standar nasional	%	100	100	Kaur TU

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
		Tingkat ketepatan waktu pengusulan layanan administrasi kepegawaian	Meningkatkan efektivitas tata kelola administrasi kepegawaian melalui percepatan dan akurasi layanan administrasi yang tepat waktu, guna menjamin kepastian status serta kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas profesionalnya	%	100	100	Kaur TU
		Indeks disiplin dan evaluasi kinerja asn	Meningkatkan profesionalisme, akuntabilitas, dan kedisiplinan aparatur melalui penerapan sistem evaluasi kinerja yang objektif, transparan, dan berkelanjutan, guna memastikan optimalisasi capaian target organisasi serta terciptanya budaya kerja berkinerja tinggi pada satuan pendidikan	%	100	100	Kamad
		Indeks profesionalisme asn	Meningkatkan standar kompetensi, integritas, dan moralitas aparatur melalui penguatan indeks profesionalisme ASN yang terukur dan berkelanjutan, guna memastikan terselenggaranya layanan pendidikan yang berkualitas, akuntabel, serta berorientasi pada	Poin	75	85	Kamad

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
			pengembangan potensi peserta didik secara maksimal				
9	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Tingkat ketepatan tata naskah dinas dan persuratan	Meningkatkan tertib administrasi dan standar profesionalisme tata kelola naskah dinas melalui implementasi prosedur persuratan yang baku, akurat, dan tepat waktu, guna menjamin keabsahan dokumen serta kelancaran alur komunikasi kedinasan	%	100	100	Kaur TU
		Persentase penataan arsip dinamis sesuai jadwal retensi	Meningkatkan kualitas tata kelola arsip melalui penataan dan pengelolaan arsip dinamis secara sistematis sesuai Jadwal Retensi Arsip (JRA), guna menjamin efisiensi temu balik informasi, menjaga integritas data, serta mendukung tertib administrasi pada satuan pendidikan	%	100	100	Kaur TU

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
		Persentase pengadaan barang/jasa yang sesuai prosedur	Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi layanan pengadaan barang/jasa melalui penerapan tata kelola yang sesuai dengan regulasi, guna menjamin pengadaan yang tepat kualitas, tepat jumlah, tepat waktu, dan bebas dari praktik yang menyimpang	%	100	100	Kamad
		Indeks digitalisasi administrasi dan arsip	Meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan keamanan tata kelola persuratan serta kearsipan melalui integrasi sistem digital yang menyeluruh, guna mewujudkan birokrasi yang lincah, transparan, dan berbasis data di lingkungan satuan pendidikan	%	100	100	Tim IT
		Tingkat keakuratan dokumen pengadaan (SPJ)	Meningkatkan kualitas tata kelola administrasi pertanggungjawaban (SPJ) pengadaan barang/jasa melalui peningkatan keakuratan, kelengkapan, dan keabsahan dokumen bukti transaksi, guna menjamin akuntabilitas pengelolaan keuangan negara yang bebas dari risiko temuan audit	%	100	100	Kaur TU

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
10	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	Persentase pemutakhiran data informasi publik berkala (PPID)	Meningkatkan transparansi dan keterbukaan informasi publik melalui pengelolaan data informasi berkala yang akurat, mutakhir, dan mudah diakses, guna memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap akuntabilitas layanan pendidikan melalui peran Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	%	100	100	Humas
		Tingkat kepuasan pengguna layanan informasi	Meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang informasi dan dokumentasi melalui penyediaan layanan yang responsif, akurat, dan mudah diakses, guna mencapai tingkat kepuasan optimal dari masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan satuan pendidikan	%	100	100	Humas
11	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Tingkat validitas dan sinkronisasi data pokok pendidikan	Meningkatkan kualitas tata kelola data pendidikan melalui penguatan validitas dan sinkronisasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) yang akurat, mutakhir, dan terintegrasi secara sistematis, guna mendukung pengambilan	%	100	100	Operator EMIS

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
			kebijakan berbasis data serta menjamin ketepatan layanan pendidikan di seluruh satuan pendidikan				
		Persentase ketersediaan data profil sekolah yang mutakhir	Meningkatkan kualitas tata kelola sistem informasi sekolah melalui penyediaan data profil yang akurat, lengkap, dan mutakhir, guna mendukung pengambilan keputusan yang tepat serta menjamin keterbukaan informasi bagi para pemangku kepentingan	%	100	100	Humas
		Persentase pemanfaatan data dalam evaluasi kinerja	Meningkatkan budaya kerja berbasis data (<i>data-driven culture</i>) melalui pengintegrasian data sistem informasi ke dalam proses evaluasi kinerja secara konsisten, guna memastikan pengambilan keputusan manajerial yang objektif, akurat, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan di satuan pendidikan.	%	100	100	Kamad
12	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan pendidikan	Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan secara menyeluruh melalui transformasi standar layanan yang responsif, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan	%	90	100	Kamad

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Tujuan	Satuan	Kondisi Awal 2024	Target 2029	Penanggung Jawab
			pemangku kepentingan, guna mewujudkan ekosistem pendidikan yang memenuhi ekspektasi serta meningkatkan kepercayaan masyarakat				
		Nilai kinerja pelaksanaan anggaran	Meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan melalui optimalisasi pelaksanaan anggaran yang disiplin, tepat sasaran, dan tepat waktu, guna mendukung terselenggaranya layanan prima di bidang pendidikan	%	100	100	Kamad

3.2 Kerangka Pendanaan

Dalam rangka mendukung pencapaian Sasaran Kinerja (SK) sebagaimana telah ditetapkan, MAN 1 Malang Menyusun Kerangka Pendanaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta Non-APBN. Kerangka pendanaan sebagai dasar perencanaan dan pengelolaan keuangan Madrasah secara terarah, efisien dan berkelanjutan sesuai prioritas dan kebutuhan MAN 1 Malang 5 tahun kedepan. Pendanaan dari APBN dialokasikan melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kementerian Agama Republik Indonesia. Anggaran ini digunakan untuk membiayai 2 (dua) program, yaitu :

1. Program Dukungan Manajemen
2. Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun

Adapun rincian kegiatan dalam pelaksanaan program tahun 2025-2029 yaitu :

1. Pengelolaan dan pembinaan Pendidikan Madrasah.
2. Dukungan manajemen Pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya Pendidikan islam.

Dana APBN juga mendukung pengembangan system tata Kelola Madrasah berbasis digital dan implementasi Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Pendanaan Non-APBN bersumber dari partisipasi masyarakat, dukungan Komite Madrasah, kerja sama kemitraan serta program bantuan dari pemerintah daerah atau Lembaga swasta. Dana Non-APBN dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan inovatif

seperti program literasi, riset, kewirausahaan, pengembangan karakter dan minat bakat peserta didik serta kegiatan social dan lingkungan. Kedua sumber pendanaan tersebut saling melengkapi dalam mendukung tercapainya Sasaran Kegiatan (SK) Madrasah. Dengan sinergi yang baik, antara kedua sumber dana ini, diharapkan seluruh program kerja MAN 1 Malang dapat terlaksana secara efektif dan berkelanjutan.

Tabel 3.2 Rencana Pendanaan dengan Sumber Dana DIPA

No	Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Dana dalam Juta Rupiah					Total
		2025	2026	2027	2028	2029	
1	Pengelolaan dan pembinaan Pendidikan Madrasah	1.350	1.417	1.488	1.563	1.641	7.460
2	Dukungan manajemen Pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya Pendidikan islam.	187	187	187	187	187	935

Tabel 3.3 Rencana pendanaan dengan Sumber Dana Non DIPA

No	Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Dana dalam Juta Rupiah					Total
		2025	2026	2027	2028	2029	
1	Pengelolaan dan pembinaan Pendidikan Madrasah	4.514	4.740	4.977	5.226	5.487	24.944
2	Dukungan manajemen Pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya Pendidikan islam.	1.080	1.080	1.080	1.080	1.080	5.400

BAB IV

PENUTUP

Visi dan misi MAN 1 Malang secara bertingkat merujuk pada visi dan misi Kementerian Agama RI, sehingga seluruh arah kebijakan dan sasaran strategis madrasah ini selaras dengan pembangunan nasional untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dan maslahat menuju Indonesia Emas 2045, khususnya dalam bidang pendidikan madrasah. Dalam rangka menjalankan arah kebijakan tersebut, MAN 1 Malang menetapkan program-program strategis hingga Tahun 2029. Renstra ini disusun dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi, sehingga menjadi pedoman sekaligus rujukan dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, relevan dengan kebutuhan zaman, dan berlandaskan nilai-nilai agama.

Pencapaian sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan memerlukan komitmen, kerja keras, dan sinergi seluruh unsur pimpinan, guru, tenaga kependidikan, serta pemangku kepentingan di lingkungan MAN 1 Malang. Sebagai ujung tombak pembangunan pendidikan agama dan keagamaan, madrasah ini harus senantiasa proaktif, kreatif, adaptif, dan responsif terhadap perubahan yang terjadi, baik yang berdampak positif maupun negatif. Oleh karena itu, pemantauan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan Renstra harus dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan seluruh program berjalan efektif.

Dengan demikian, pelayanan pendidikan yang diberikan MAN 1 Malang diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman, bertakwa, berperspektif global, adaptif, peduli lingkungan, serta unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini menjadi wujud nyata kontribusi MAN 1 Malang dalam mendukung tujuan pembangunan Kementerian Agama di bidang pendidikan, sekaligus mempersiapkan generasi unggul menuju Indonesia Emas 2045.